

# Tracer Study Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

(Periode November 2021 s.d. Oktober 2022)

Poltekkes Kemenkes Jakarta I

## KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilaksanakan setiap tahun. Merupakan upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan. Sebagai bahan perbaikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Tracer study ini menghimpun data tentang serapan lulusan, waktu mendapatkan pekerjaan, dan penilaian tentang skills yang didapatkan selama menjalani proses pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Jakarta, 23 Desember 2022

Mengetahui,

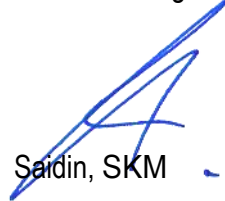
Wakil Direktur III



Sri Handayani, S.Pd, MKM

Ketua Tim Penyusun

Ka. Sub. Bag ADAK



Saidin, SKM

Disetujui oleh,

Direktur



drg. Ita Astir Karmawati, MARS

## DAFTAR ISI

I.	<b>KATA PENGANTAR</b> .....	I
II.	<b>DAFTAR ISI</b> .....	II
III.	<b>DAFTAR TABEL</b> .....	IV
IV.	<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	V
V.	<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
	A. LATAR BELAKANG .....	1
	B. TUJUAN KEGIATAN.....	1
	C. KELUARAN YANG DI HARAPKAN .....	2
	D. MANFAAT KELUARAN .....	2
	E. DASAR HUKUM .....	2
	F. HAKEKAT TRACER STUDI.....	3
	G. PROSEDUR TRACER STUDI LULUSAN.....	3
VI.	<b>BAB II METODE TRACER STUDY</b> .....	5
	A. RUANG LINGKUP KEGIATAN .....	5
	B. TAHAPAN TRACER STUDY .....	6
	C. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY .....	7
	D. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY .....	7
	I. <i>Populasi</i> .....	7
	II. <i>Sampel</i> .....	7
	III. <i>Metode Penyajian Hasil Kajian</i> .....	10
	E. WAKTU PELAKSANAAN.....	11
VII.	<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS</b> .....	12
	A. HASIL SURVEY ALUMNI PADA APLIKASI TRACER STUDY .....	12
	I. <i>Partisipasi Responden Mengisi Tracer Study Online</i> .....	12
	II. <i>Pengalaman Pembelajaran dan Kegiatan Pendidikan</i> .....	12
	III. <i>Riwayat Pekerjaan</i> .....	14
	III. <i>Kompetensi dan Hubungan antara Program Studi dengan Dunia Kerja</i> .....	20
	IV. <i>Komunikasi Antara Alumni Dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I</i> .....	29
	B. HASIL SURVEY STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN PADA APLIKASI TRACER STUDY .....	32
	I. <i>Bidang Usaha Stakeholder Pengguna Lulusan</i> .....	32
	II. <i>Status Stakeholder Pengguna Lulusan</i> .....	32
	III. <i>Hasil Survey Stakeholder Pengguna Lulusan</i> .....	32

C. HASIL SURVEY SERAPAN LULUSAN MELALUI WHATSAPP GRUP ALUMNI  
ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

VIII. <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	42
A. KESIMPULAN.....	42
B. SARAN .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Persepsi Alumni yang diukur.....	5
Tabel 2.2 Fase Survey dan Tugas Utama .....	6
Tabel 2.3 Aktivitas dan Jadwal Tracer Study .....	11
Tabel 3.1 Partisipasi Alumni Tahun 2021 Mengisi Tracer Study.....	12
Tabel 3.2 Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Dalam/Luar Kampus .....	12
Tabel 3.3 Melanjutkan Pendidikan .....	13
Tabel 3.4 Perkiraan Waktu Mencari Pekerjaan.....	14
Tabel 3.5 Perkiraan Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Wisuda.....	15
Tabel 3.6 Perkiraan Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Mendapatkan STR.....	15
Tabel 3.7 Keikutsertaan Alumni dalam Ikatan Alumni PolkesJaSa .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Prosedur Pelaksanaan Tracer Study .....	4
Gambar 2.1	Konsep Pelayanan Tracer Study.....	6
Gambar 2.2	Survey Penelusuran Alumni pada Aplikasi Tracer Study Online di Website Poltekkes .....	8
Gambar 2.3	Pengisian Kuesioner Penelusuran Alumni Baru pada Aplikasi Tracer Study Online di Website Poltekkes .....	8
Gambar 2.4	Pengisian Kuesioner Penilaian <i>Stakeholder</i> Pengguna Lulusan pada Aplikasi Tracer Study Online di Website Poltekkes .....	9
Gambar 2.5	Whatsapp Grup Alumni .....	10
Gambar 3.1	Grafik Keaktifan Alumni pada Organisasi di Dalam/Luar Kampus .....	12
Gambar 3.2	Grafik Penekanan Metode Pembelajaran di Prodi .....	13
Gambar 3.3	Perkiraan Alumni Sudah/ Belum Bekerja .....	14
Gambar 3.4	Perkiraan Instansi yang di Lamar/ Merespon Lamaran/ Wawancara .....	15
Gambar 3.5	Grafik Sumber Informasi Mendapatkan Pekerjaan.....	16
Gambar 3.6	Diagram Klasifikasi Instansi Tempat Bekerja .....	16
Gambar 3.7	Grafik Jenis Instansi Tempat Alumni Bekerja.....	17
Gambar 3.8	Diagram Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan .....	17
Gambar 3.9	Diagram Tingkat Pendidikan yang Tepat untuk Pendidikan saat ini.....	18
Gambar 3.10	Diagram Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan.....	18
Gambar 3.11	Grafik Kebutuhan Kompetensi Tambahan dalam Pekerjaan.....	19
Gambar 3.12	Grafik Penghasilan Per-Bulan .....	19
Gambar 3.13	Grafik Penghasilan Per-Bulan .....	20
Gambar 3.14	Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu .....	20
Gambar 3.15	Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu .....	21

Gambar 3.16 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu .....	21
Gambar 3.17 Grafik Pengetahuan di Luar Bidang atau Disiplin Ilmu .....	22
Gambar 3.18 Grafik Penguasaan Bahasa Inggris.....	22
Gambar 3.19 Grafik Penguasaan Teknologi Informasi .....	23
Gambar 3.20 Grafik Keterampilan Komunikasi.....	23
Gambar 3.21 Grafik Kerjasama Tim .....	24
Gambar 3.22 Grafik Pengetahuan Umum.....	24
Gambar Gambar 3.23 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu .....	25
Gambar 3.24 Grafik Pengetahuan di Luar Bidang atau Disiplin Ilmu .....	25
Gambar 3.25 Grafik Penguasaan Bahasa Inggris.....	26
Gambar 3.26 Grafik Penguasaan Teknologi Informasi .....	26
Gambar 3.27 Grafik Keterampilan Komunikasi.....	27
Gambar 3.28 Grafik Kerjasama Tim .....	27
Gambar 3.29 Grafik Pengetahuan Umum.....	28
Gambar 3.30 Grafik Kompetensi pada Kurikulum Prodi .....	28
Gambar 3.31 Diagram Media Komunikasi yang Digunakan pada Organinsasi Ikatan Alumni .....	29
Gambar 3.32 Kontribusi Kegiatan Alumni terhadap Pengembangan Kompetensi dan Institusi .....	30
Gambar 3.33 Kegiatan Alumni yang Perlu di Kembangkan untuk Menjalin Kerjasama antar Institusi dengan Ikatan Alumni .....	30
Gambar 3.34 Grafik Bidang Usaha Stakeholder Pengguna Lulusan .....	32
Gambar 3.35 Grafik Status Stakeholder Pengguna Lulusan.....	32
Gambar 3.36 Grafik Kemampuan Integritas.....	33
Gambar 3.37 Grafik Profesionalisme .....	34
Gambar 3.38 Grafik Kemampuan Komunikasi.....	35
Gambar 3.39 Grafik Kemampuan Berkomunikasi Berbahasa Asing.....	36
Gambar 3.40 Grafik Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi.....	37

Gambar 3.41 Grafik Kemampuan Kerjasama Tim .....	38
Gambar 3.42 Grafik Kemampuan Pengembangan Diri.....	39





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Poltekkes Kemenkes Jakarta I terus berupaya memperbaiki kualitas proses pendidikannya rangka persaingan baik di kancah nasional maupun global.

Upaya melakukan perbaikan di bidang akademik dan non akademik telah banyak dilakukan, upaya-upaya tersebut dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia, sehingga mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa mendatang.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan tracer study ini diharapkan Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan informasi penyerapan tenaga lulusan di bidang keahliannya masing-masing yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kompetensi lulusan.

Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Dalam rangka memperluas masukan dari lulusan dan stakeholder dalam kerangka tracer study, maka kegiatan tracer study ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran lulusan dan stakeholder yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga dimana alumni mengabdikan keahliannya. Tracer Study yang dilakukan ini difokuskan pada lulusan dan persepsi perusahaan/lembaga terhadap kinerja alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

### **B. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi, dan dapat digunakan dalam penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi. Umpan balik yang diperoleh dari Alumni dan Stakeholder ini diperlukan oleh perguruan tinggi/ instansi untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

### C. KELUARAN YANG DI HARAPKAN

1. Dokumen hasil tracer study Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021, yang terdiri dari masukan para alumni.
2. Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

### D. MANFAAT KELUARAN

1. Sebagai bahan dalam pengembangan institusi yang berkelanjutan untuk mendukung aspek/kriteria penilaian akreditasi baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi.
2. Memperoleh informasi dari alumni maupun *stakeholder* pengguna untuk pengembangan institusi.
3. Sebagai bahan untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.
4. Sebagai bahan masukan bagi perbaikan kurikulum di setiap Program Studi.
5. Sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas calon lulusan Program Studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
6. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* dengan alumni.

### E. DASAR HUKUM

1. Undang undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program studi dan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan BAN-PT Nomor 05 tahun 2019 tentang instrumen akreditasi program studi;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan *Tracer study* di Tingkat Perguruan Tinggi;
8. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor No. 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan *Tracer study Online*.
9. Pedoman pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kemenkes RI.

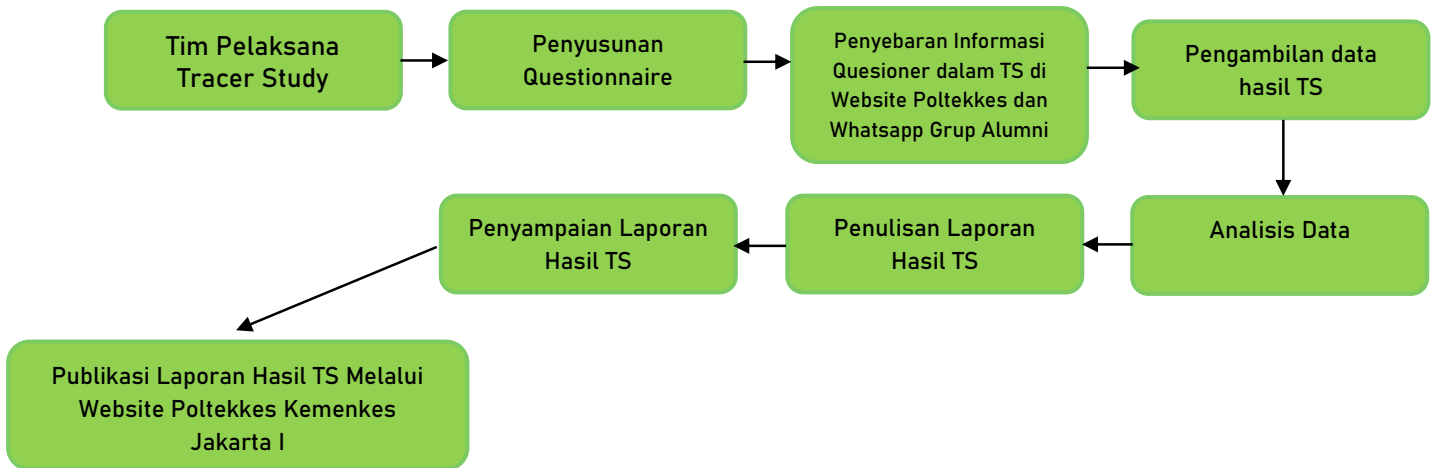
## F. HAKEKAT TRACER STUDI

1. Tracer Study Lulusan adalah pelacakan lulusan/ alumni yang dilakukan secara rutin minimal 1 tahun sekali. Tracer study dilaksanakan secara online/offline melalui sistem informasi tracer study pada link Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
2. Tracer Study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi.
3. Pelaksanaan Tracer Study sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang ;
  - a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh.
  - b. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat Mata Kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.
  - c. Kepuasan *stakeholder* pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
4. Hasil Tracer Study harus mendapat pengesahan dari direktur sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun elektronik.

## G. PROSEDUR TRACER STUDI LULUSAN

1. Direktur menunjuk Wakil Direktur III sebagai penanggung jawab, anggota Tim pelaksana Tracer Study bersama dengan anggota lainnya yang terdiri dari Ka. Subag. ADAK, Koordinator Alumni dan Kerjasama, Koordinator Kemahasiswaan, dan Koordinator Akademik di setiap Jurusan.
2. Tim Pelaksana Tracer Study menyusun questioner, menetapkan target sampel & metode pelaksanaan Tracer Study.
3. Tim Pelaksana Tracer Study menyebarkan informasi pengisian Tracer Study di Website Poltekkes (<https://tracer-study.poltekkesjakarta1.ac.id/>) dan Whatsapp Group Alumni.
4. Tim Pelaksana Tracer Study menarik data hasil survei Tracer Study dan mengolah data sesuai dengan rancangan Tracer Study dan membuat laporan hasil Tracer Study.
5. Ketua Tim Penyusun menyerahkan hasil laporan Tracer Study ke Wakil Direktur III.
6. Wakil Direktur III melaporkan hasil Tracer Study ke Direktur.
7. Hasil Tracer Study yang telah disahkan Direktur, dipublikasikan ke seluruh Jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I serta di terbitkan di Website Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Secara diagramatis alur pelaksanaan Tracer Studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I disajikan gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Prosedur Pelaksanaan Tracer Study

Keterangan :

1. Direktur menugaskan Wakil Direktur III sebagai Penanggung Jawab untuk melaksanakan Tracer Study.
2. Wakil Direktur III membuat Tim Pelaksana Tracer Study yang terdiri dari Ka. Subag. ADAK, Ka. Urusan Alumni dan Kerjasama, Koordinator Kemahasiswaan, dan Koordinator akademik di tiap Jurusan kepada Direktur.
3. Ka. Sub. Bag ADAK selaku Ketua bersama-sama dengan Tim Pelaksana Tracer Study menyusun questionnaire serta menetapkan jumlah responden.
4. Tim Pelaksana Tracer Study menyebarkan informasi pengisian Tracer Study di Website Poltekkes (<https://tracer-study.poltekkesjakarta1.ac.id/>) dan whatsapp grup kepada alumni.
5. Tim Pelaksana Tracer Study menarik data hasil survei Tracer Study dan mengolah data sesuai dengan rancangan Tracer Study dan membuat laporan hasil Tracer Study.
6. Tim Tracer Study membuat laporan akhir berdasarkan data hasil analisis yang dilakukan.
7. Ka. Sub. Bag ADAK selanjutnya menyampaikan laporan hasil tracer Study ke Wakil Direktur III.
8. Wakil Direktur III menyampaikan Laporan Hasil Tracer Study ke Direktur untuk memperoleh pengesahan.
9. Hasil Tracer Study yang telah disahkan Direktur selanjutnya di publikasikan ke seluruh Jurusan serta di terbitkan di Website Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

## BAB II

### METODE TRACER STUDY

#### A. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari :

1. Kajian survei alumni dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan (penyerapan lulusan di pasar kerja satu tahun setelah lulus) pada Whatsapp Grup Alumni.
2. Persepsi alumni dalam hal aspek pengetahuan dan kemampuan yang diukur sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.1 pada survei tracer study online di Website Poltekkes.

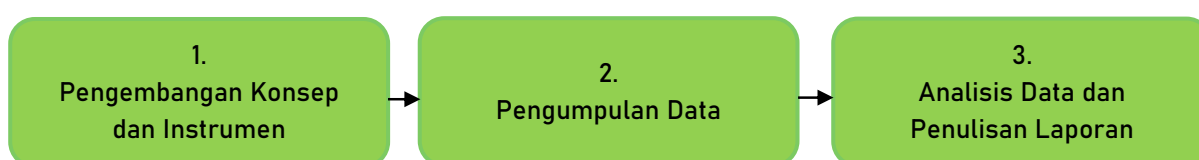
Tabel 2.1 Aspek Persepsi Alumni yang diukur

BAGIAN	DESKRIPSI KUESIONER
A.	<b>Identitas Responden</b>
B.	<b>Pengalaman Pembelajaran dan Kegiatan Pendidikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keikutsertaan organisasi di dalam atau luar kampus</li> <li>• Melanjutkan pendidikan</li> <li>• Penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di prodi</li> </ul>
C.	<b>Riwayat Pekerjaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu mencari pekerjaan</li> <li>• Sudah bekerja/ belum bekerja</li> <li>• Waktu mendapatkan pekerjaan</li> <li>• Waktu mendapatkan pekerjaan setelah keluar STR</li> <li>• Jumlah instansi yang di lamar/ merespon dan mengundang wawancara</li> <li>• Sumber informasi pekerjaan</li> <li>• Klasifikasi instansi tempat bekerja (Pemerintahan/ Swasta/ Lainnya)</li> <li>• Jenis instansi tempat bekerja</li> <li>• Kesesuaian latar belakang dengan tempat bekerja</li> <li>• Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan</li> <li>• Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan</li> <li>• Kebutuhan kompetensi tambahan dalam pekerjaan</li> <li>• Pengasilan perbulan</li> </ul>
D.	<b>Kompetensi dan Hubungan antara Program Study dengan Dunia Kerja</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja</li> <li>• Kesesuaian kompetensi yang diperoleh di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pekerjaan</li> <li>• Penguasaan kompetensi setelah lulus</li> <li>• Kompetensi di perlukan dalam pekerjaan</li> <li>• Kebutuhan peningkatan Kompetensi yang perlu ditambah pada kurikulum Prodi</li> </ul>
E.	<b>Komunikasi antara Alumni dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keikutsertaan dalam Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Jakarta I</li> <li>• Media komunikasi yang digunakan</li> </ul>

BAGIAN	DESKRIPSI KUESIONER
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi kegiatan alumni terhadap pengembangan kompetensi dan institusi</li> <li>Kegiatan alumni yang perlu di kembangkan untuk menjalin kerjasama antara institusi</li> </ul>
	<b>Saran/ masukan anda untuk Poltekkes Kemenkes Jakarta I</b>

## B. TAHAPAN TRACER STUDY

Secara umum, pelaksanaan tracer study ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2.1 di bawah ini. Tabel 2.2 menampilkan detil dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.



Gambar 2.1 Konsep Pelayanan Tracer Study

Tabel 2.2 Fase Survey dan Tugas Utama

FASE	TUGAS PEKERJAAN UTAMA	WAKTU
Persiapan dan Penyusunan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan tujuan survei</li> <li>Rancangan survei</li> <li>Identifikasi responden</li> <li>Penyusunan instrumen kuesioner</li> <li>Ujicoba kuesioner (validasi)</li> <li>Pencetakan kuesioner dan bahan yang lainnya</li> <li>Link kuesioner</li> </ul>	5 minggu
Distribusi Kuesioner dan Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi kegiatan tracer study kepada alumni dan pengguna lulusan melalui berbagai media sosial</li> <li>Pendistribusian kuesioner dan pengumpulan data hasil survei</li> <li>Melakukan monitoring dan evaluasi pengisian kuesioner dan kegiatan pelaksanaan pengumpulan data termasuk mengingatkan alumni dan meminta penggunaan lulusan untuk mengisi kuesioner jika belum melakukan pengisian kuesioner</li> </ul>	7 bulan
Analisa Data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengkodean tanggapan terbuka</li> <li>Kategorisasi jawaban pertanyaan terbuka</li> <li>Entri dan validasi data</li> <li>Analisa data</li> <li>Persiapan laporan survei</li> </ul>	2 bulan

## **C. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY**

System tracer study berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan sebagai sistem dalam pelaksanaan tracer study ini. Sistem ini telah dikembangkan pada kegiatan tracer study tahun sebelumnya. hal ini diharapkan akan lebih menarik dan memudahkan baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya.

## **D. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY**

### **I. POPULASI**

Populasi dari studi ini adalah Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I setelah Wisuda dan Perusahaan yang melakukan penilaian kinerja Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

### **II. SAMPEL**

Dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan yang menyerap lulusan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah begitu luasnya, maka sampel yang diambil adalah ketersebaran alumni berdasarkan bidang ilmunya (Jurusan) di lapangan kerja, serta perusahaan tempat alumni bekerja.

#### **Metode Pengambilan Data Dari Sampel**

Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner website dan survei pada whatsapp grup alumni. Penelusuran ini dilakukan melalui pemberian informasi pada saat para alumni melakukan verifikasi dokumen (ijazah, transkrip nilai, dll).

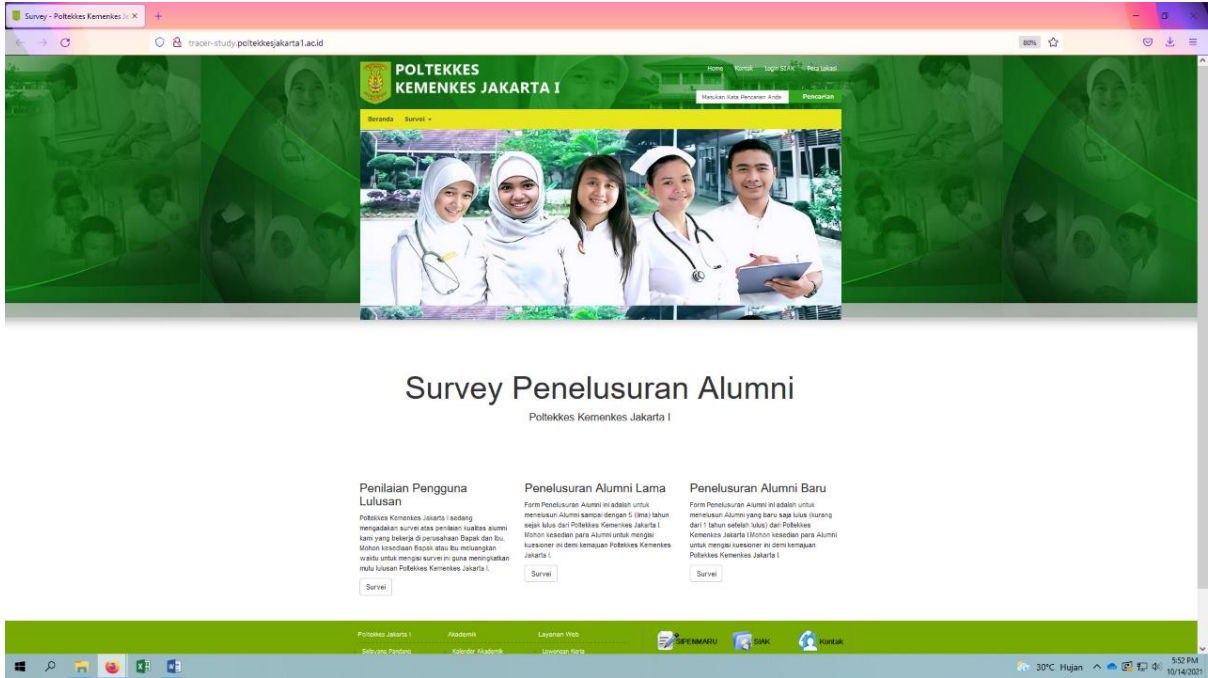
#### **a. Verifikasi Data**

Tim Pelaksana Tracer Study melakukan verifikasi data melalui telepon, whatsapp grup alumni untuk menjamin keakuratan data. Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data yang diperoleh dari hasil metode yang dilakukan.

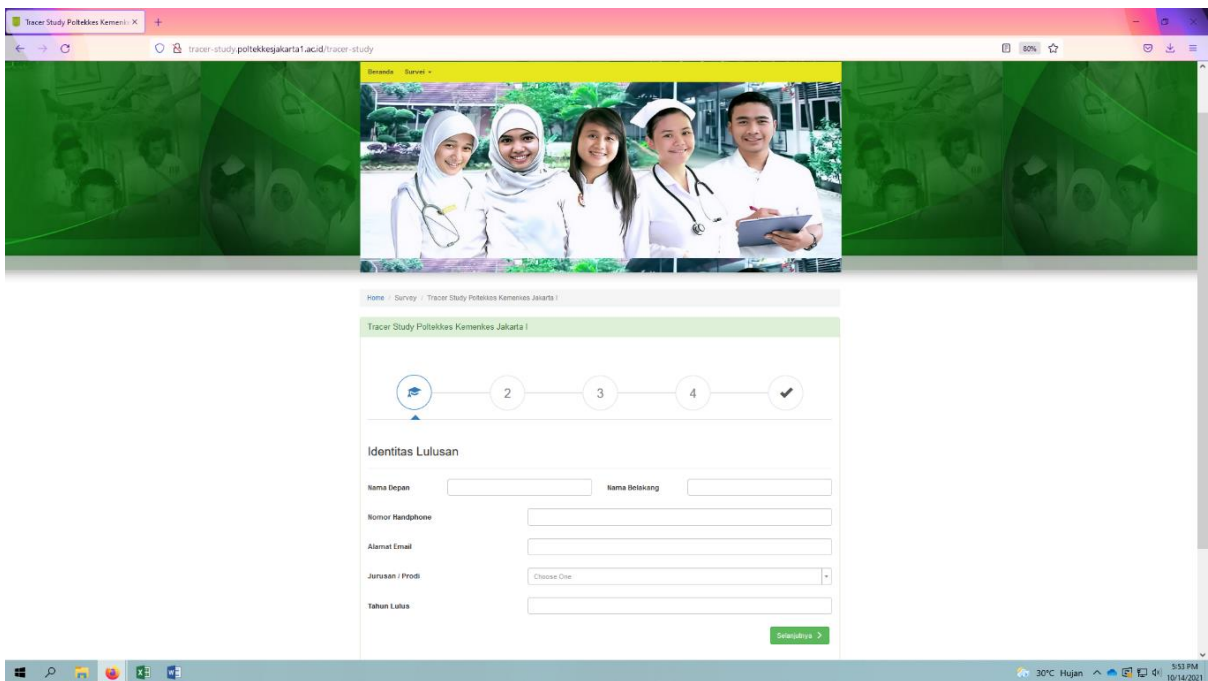
#### **b. Analisis Data**

Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang “digunakan” terhadap lulusan yang dihasilkan.

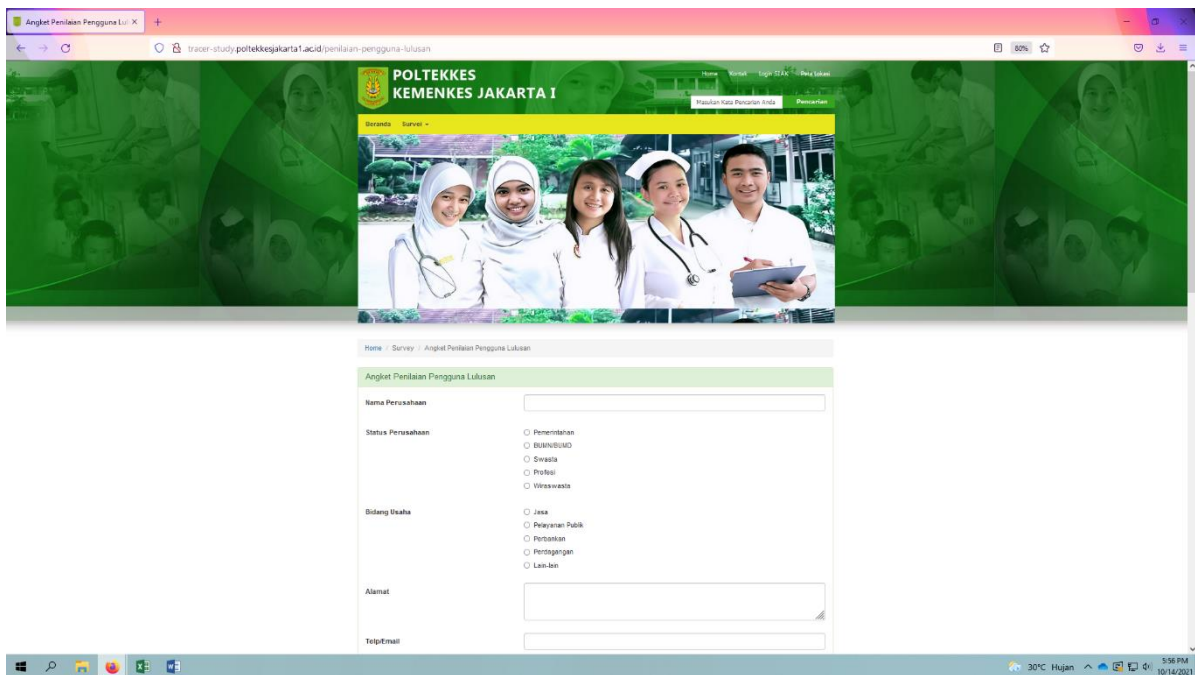




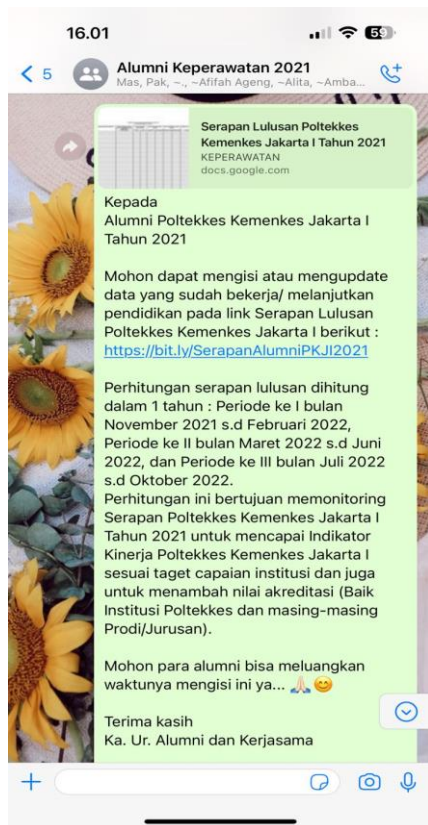
Gambar 2.2 Survey Penelusuran Alumni pada Aplikasi Tracer Study Online di Website Poltekkes



Gambar 2.3 Pengisian Kuesioner Penelusuran Alumni Baru pada Aplikasi Tracer Study Online di Website Poltekkes



Gambar 2.4 Pengisian Kuesioner Penilaian *Stakeholder* Pengguna Lulusan pada Aplikasi Tracer Study Online di Website Poltekkes





Gambar 2.5 Whatsapp Grup Alumni

### III. METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN

#### Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang. Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan dan dianjurkan menggunakan bentuk penyajian grafik, atau histogram grafik.

## E. WAKTU PELAKSANAAN

### Aktivitas

Jadwal pelaksanaan kegiatan Tracer Studi tersaji di Tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3 Aktivitas dan Jadwal Tracer Study

AKTIVITAS	BULAN											
	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Fase pertama: Persiapan dan Penyusunan instrument</b>												
1. Penetapan tujuan dan rancangan survei, identifikasi responden, penyusunan kuesioner												
2. Ujicoba kuesioner												
3. Pencetakan kuesioner dan pembuatan link kuesioner												
<b>Fase kedua: Distribusi Kuesioner dan Pengumpulan Data</b>												
1. Sosialisasi kegiatan tracer study												
2. Pendistribusian kuesioner dan pengumpulan data hasil survey												
3. Monitoring dan evaluasi pengisian kuesioner												
<b>Fase ketiga: Analisa Data &amp; Penulisan Pelaporan</b>												
1. Pengkodean pertanyaan terbuka dan kategorisasi jawaban pernyataan terbuka												
2. Data entry and validasi data												
3. Analisa Data												
4. Penulisan Laporan												

## BAB III HASIL DAN ANALISIS

### A. HASIL SURVEY ALUMNI PADA APLIKASI TRACER STUDY

#### I. PARTISIPASI RESPONDEN MENGENAI TRACER STUDY ONLINE

Tabel 3.1 Partisipasi Alumni Tahun 2021 Mengisi Tracer Study

Jurusan	Jumlah	Mengisi	% Mengisi	Tidak Mengisi	% Tidak Mengisi
D3 Keperawatan	74	69	93,24	5	6,75
D3 Kebidanan	69	66	97,05	3	2,94
D3 Kesehatan Gigi	33	33	100	0	0
D4 Ortotik Prostetik	12	12	100	0	0
<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>187</b>	<b>180</b>	<b>96,25</b>	<b>8</b>	<b>3,74</b>

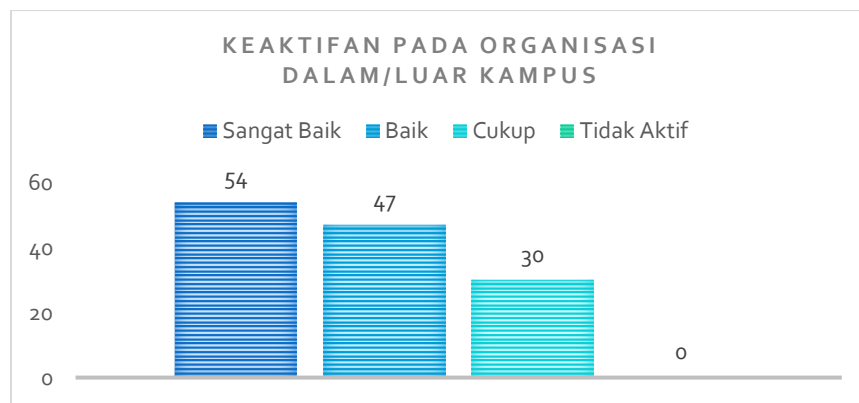
Dari total populasi alumni yang lulus tahun 2021 sebanyak 187 orang, yang mengisi kuesioner tracer study sebanyak 180 orang (96,25%), yang tidak mengisi 8 orang (3,74%).

#### II. PENGALAMAN PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PENDIDIKAN

##### a. Keikutsertaan dan Keaktifan Alumni dalam Organisasi di Dalam/ Luar Kampus

Tabel 3.2 Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Dalam/Luar Kampus

Jurusan	Ikut serta dalam Organisasi	%	Tidak ikut serta dalam Organisasi	%
D3 Keperawatan	50	67,56	19	27,53
D3 Kebidanan	44	66,67	22	33,33
D3 Kesehatan Gigi	26	78,78	7	21,21
D4 Ortotik Prostetik	11	91,67	1	8,3
<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>131</b>	<b>72,77</b>	<b>49</b>	<b>27,22</b>



Gambar 3.1 Grafik Keaktifan Alumni pada Organisasi di Dalam/Luar Kampus

Dari 180 responden, diketahui alumni yang ikut serta dalam organisasi di dalam/ luar kampus sebanyak 131 orang (72,22%) dan yang tidak ikut sebanyak 49 orang (27,22%). Dan dari 131 orang yang ikut serta dalam organisasi, diketahui aktif di dalam organisasi tersebut.

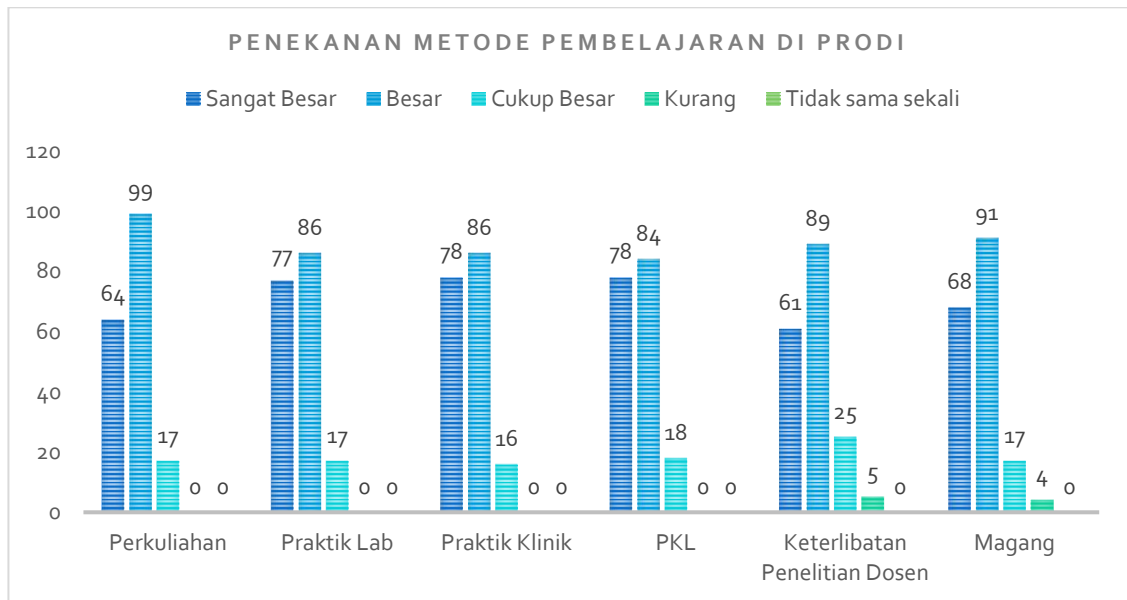
**b. Alumni yang Melanjutkan Pendidikan**

Tabel 3.3 Melanjutkan Pendidikan

Jurusan	Melanjutkan Pendidikan	Kesesuaian dengan Latar Belakang Pendidikan	Kesesuaian dengan Bidang Pekerjaan
D3 Keperawatan	4	4	3
D3 Kebidanan	7	6	5
D3 Kesehatan Gigi	4	4	3
D4 Ortotik Prostetik	0	0	0
<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>11</b>

Dari 103 responden, diketahui alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebanyak 14 orang dengan kesesuaian latar belakang pendidikan sebelumnya sebanyak 14 orang dan dengan kesesuaian bidang pekerjaan sebanyak 11 orang.

**c. Penekanan Metode Pembelajaran di Prodi**



Gambar 3.2 Grafik Penekanan Metode Pembelajaran di Prodi

Dari hasil responden, dapat terlihat bahwa penekanan metode pembelajaran di Prodi sangat besar pada perkuliahan, praktik lab, praktik klinik, PKL, keterlibatan penelitian dosen dan magang.

### III. RIWAYAT PEKERJAAN

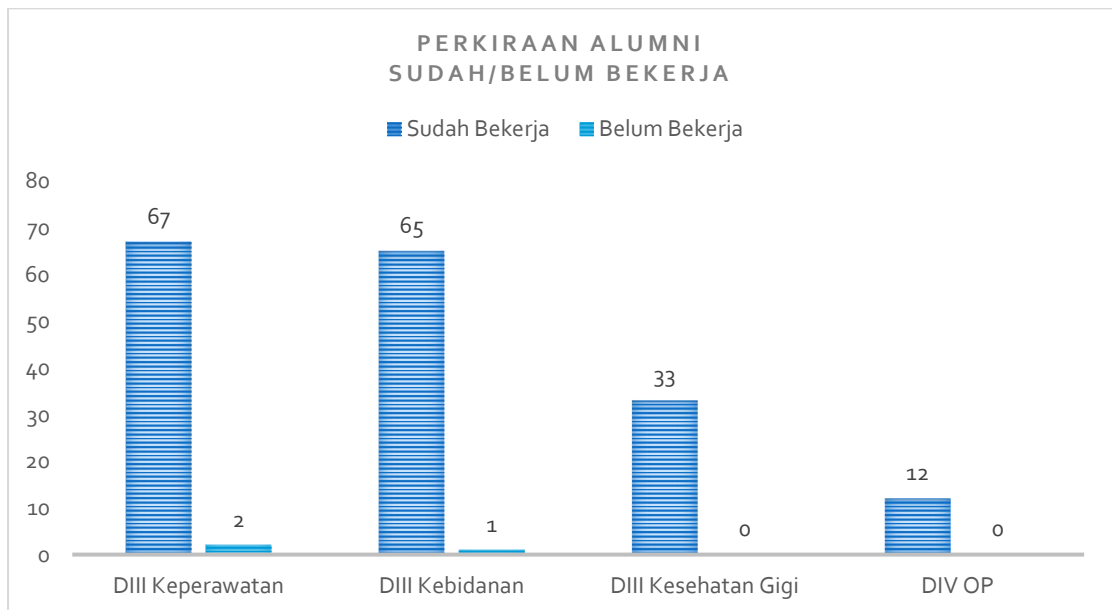
#### a. Waktu Mencari Pekerjaan

Tabel 3.4 Perkiraan Waktu Mencari Pekerjaan

Jurusan	Setelah Lulus	%	Sebelum Lulus	%	Tidak mencari kerja	%
D3 Keperawatan	50	72,46	18	26,08	1	1,45
D3 Kebidanan	43	65,15	22	33,33	1	1,51
D3 Kesehatan Gigi	21	63,63	12	36,36	0	0
D4 Ortotik Prostetik	4	33,33	8	66,67	0	0
<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>118</b>	<b>65,55</b>	<b>60</b>	<b>33,33</b>	<b>2</b>	<b>1,11</b>

Dari 180 responden, diketahui alumni mencari kerja setelah lulus sebanyak 118 orang (65,55%), sebelum lulus sebanyak 60 orang (33,33%), dan alumni yang tidak mencari kerja sebanyak 2 orang (1,11%).

#### b. Sudah/ Belum Bekerja



Gambar 3.3 Perkiraan Alumni Sudah/ Belum Bekerja

Dari 180 responden, diketahui alumni DIII Keperawatan yang sudah bekerja sebanyak 67 orang dan yang belum bekerja sebanyak 2 orang (dengan keterangan melanjutkan pendidikan), alumni DIII Kebidanan yang sudah bekerja sebanyak 65 orang dan yang belum bekerja sebanyak 1 orang (dengan keterangan 1 orang masih mencari pekerjaan), alumni DIII Kesehatan Gigi yang sudah bekerja sebanyak 33 orang dan alumni DIV Orototik Prostetik yang sudah bekerja sebanyak 12 orang.

### c. Waktu Memperoleh Pekerjaan

Tabel 3.5 Perkiraan Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Wisuda

Jurusan	< 3 bulan	%	4-6 bulan	%	7-12 bulan	%
D3 Keperawatan	59	88,05	5	7,46	3	4,47
D3 Kebidanan	57	87,69	5	7,69	3	4,61
D3 Kesehatan Gigi	30	93,75	2	6,25	1	3,12
D4 Ortotik Prostetik	9	75	2	16,66	1	8,33
<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>155</b>	<b>87,57</b>	<b>14</b>	<b>7,90</b>	<b>8</b>	<b>4,51</b>

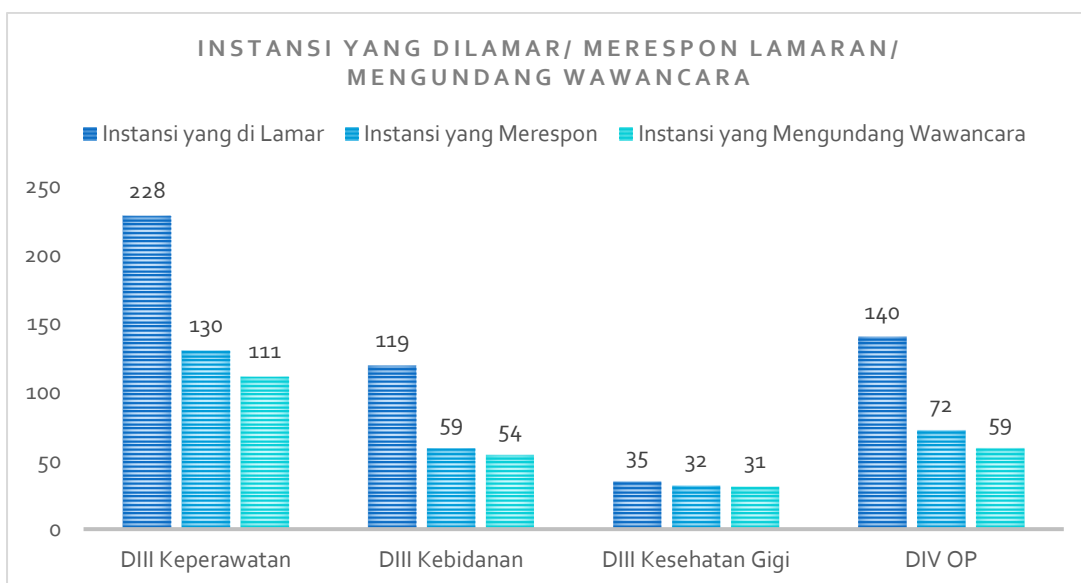
Dari 177 responden yang sudah mendapatkan pekerjaan, diketahui alumni yang memperoleh pekerjaan setelah wisuda kurang dari 3 bulan sebanyak 155 orang (87,69%), 4 s.d 6 bulan sebanyak 14 orang (7,90%), dan 7 s.d 12 bulan sebanyak 8 orang (4,51%).

Tabel 3.6 Perkiraan Waktu Memperoleh Pekerjaan Setelah Mendapatkan STR

Jurusan	< 3 bulan	%	< 6 bulan	%	< 12 bulan	%
D3 Keperawatan	62	92,53	4	5,97	1	1,49
D3 Kebidanan	59	90,16	6	8,19	1	1,63
D3 Kesehatan Gigi	30	90,90	3	9,09	0	0
D4 Ortotik Prostetik	11	91,66	0	0	1	8,33
<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>162</b>	<b>91,52</b>	<b>13</b>	<b>7,34</b>	<b>3</b>	<b>1,69</b>

Dari 177 responden yang sudah mendapatkan pekerjaan, diketahui alumni yang memperoleh pekerjaan setelah mendapatkan STR kurang dari 3 bulan sebanyak 162 orang (91,52%), 4 s.d 6 bulan sebanyak 13 orang (7,34%), dan 7 s.d 12 bulan sebanyak 3 orang (1,69%).

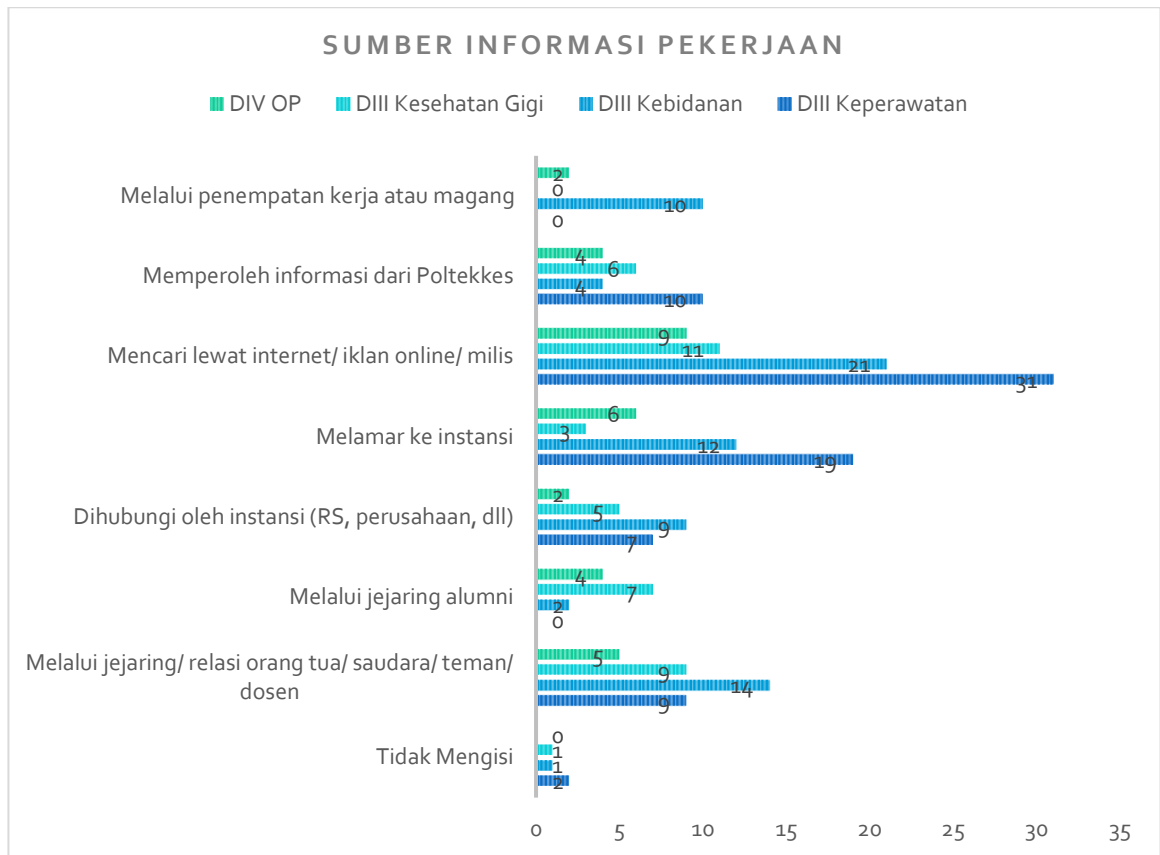
### d. Jumlah Instansi yang di Lamar/ Merespon Lamaran/ Mengundang Wawancara



Gambar 3.4 Perkiraan Instansi yang di Lamar/ Merespon Lamaran/ Wawancara



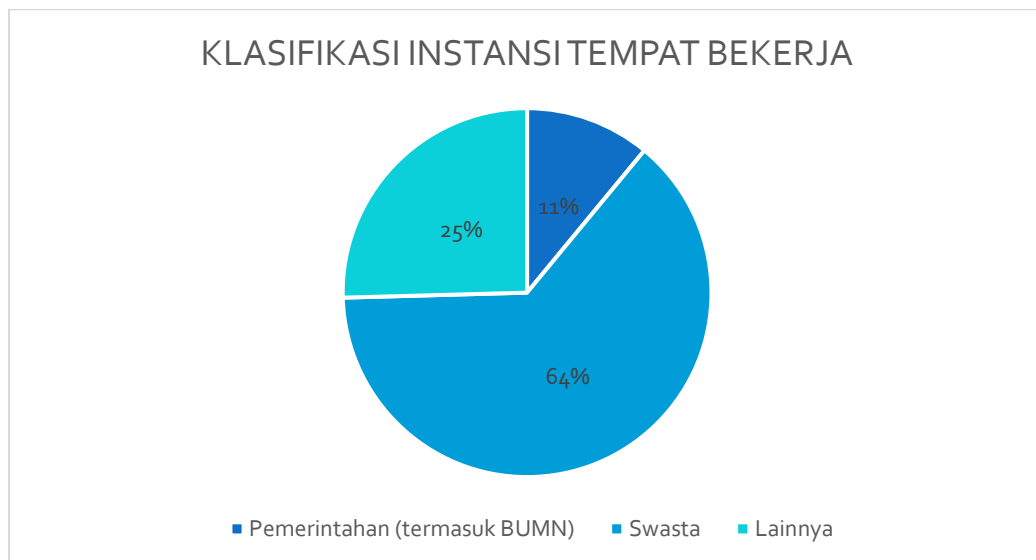
### e. Sumber Informasi Pekerjaan



Gambar 3.5 Grafik Sumber Informasi Mendapatkan Pekerjaan

Sumber informasi mendapatkan pekerjaan dari Gambar 3.5. dapat dilihat bahwa mencari lewat Informasi pekerjaan lewat internet/ iklan online/ milis menjadi pilihan terbanyak, hal ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang berdampak pada alumni semakin mudah mengakses lowongan kerja.

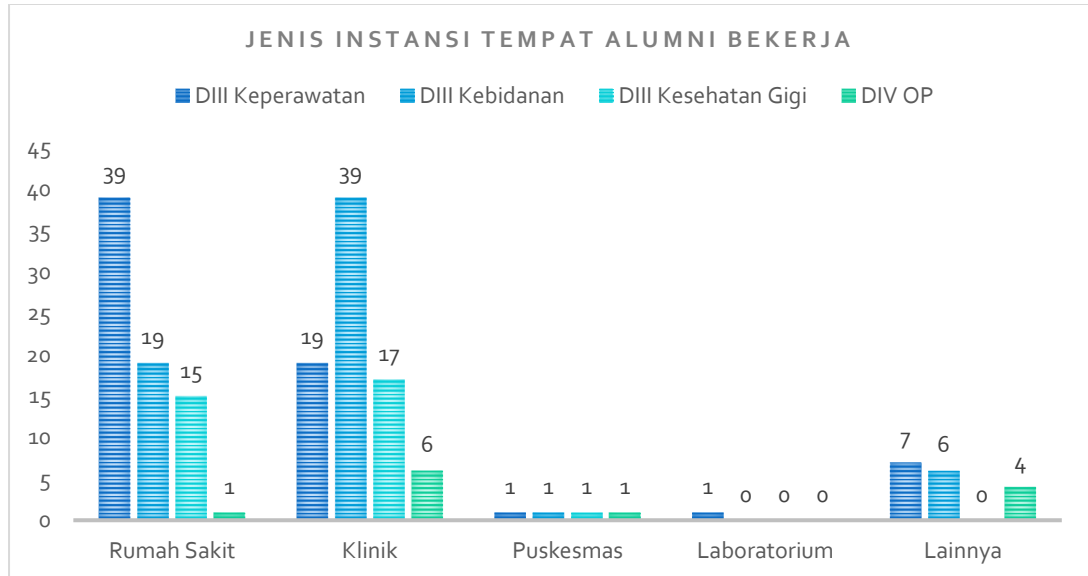
### f. Klasifikasi Instansi Tempat Bekerja



Gambar 3.6 Diagram Klasifikasi Instansi Tempat Bekerja

Pada gambar 3.6, dari 177 responden yang sudah bekerja sebanyak 75% bekerja di instansi swasta, sebanyak 20% di instansi pemerintahan dan sebanyak 5% dalam kategori lainnya ; membuka usaha sendiri.

**g. Jenis Instansi Tempat Bekerja**



Gambar 3.7 Grafik Jenis Instansi Tempat Alumni Bekerja

Pada Gambar 3.7. dari hasil survey 177 responden yang sudah bekerja, jenis perusahaan tempat bekerja diperoleh terbanyak yaitu pada prodi DIII Keperawatan sebanyak 39 orang yang bekerja di RS, pada DIII Kebidanan sebanyak 39 orang yang bekerja di Klinik, pada DIII Kesehatan Gigi sebanyak 17 orang yang bekerja di Klinik dan pada DIV Ortotik Prostetik sebanyak 6 orang yang bekerja di Klinik.

**h. Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan**



Gambar 3.8 Diagram Kesesuaian Pekerjaan dengan Latar Belakang Pendidikan

Pada Gambar 3.8. dari hasil survey 177 responden yang sudah bekerja, diketahui bahwa pekerjaan saat ini sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan alumni yakni sebanyak 95%. Untuk Sebagian yang tidak sesuai latar belakang pendidikan sebesar 5%, dengan alasan; bisa mengambil pekerjaan sampingan (jadwal fleksibel), belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai, pekerjaan saat ini lebih menarik, lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dgn pendidikan, dan pekerjaan saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah.

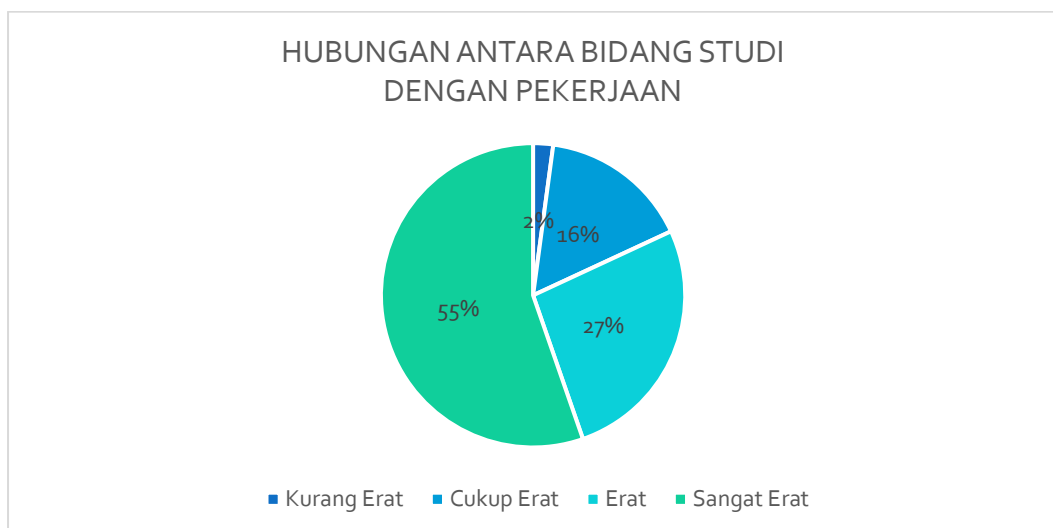
**i. Tingkat Pendidikan yang Tepat untuk Pekerjaan saat ini**



Gambar 3.9 Diagram Tingkat Pendidikan yang Tepat untuk Pendidikan saat ini

Pada Gambar 3.9. dari hasil survey 177 responden yang sudah bekerja, tingkat pendidikan yang sama sudah tepat untuk pekerjaan alumni saat ini, terbukti dengan hasil persentase yang di dapat sebanyak 94%. Sedangkan menurut sebagian alumni, seharusnya pekerjaan yang saat ini mereka kerjakan mempunyai pendidikan setingkat lenih tinggi, persentase sebanyak 6%.

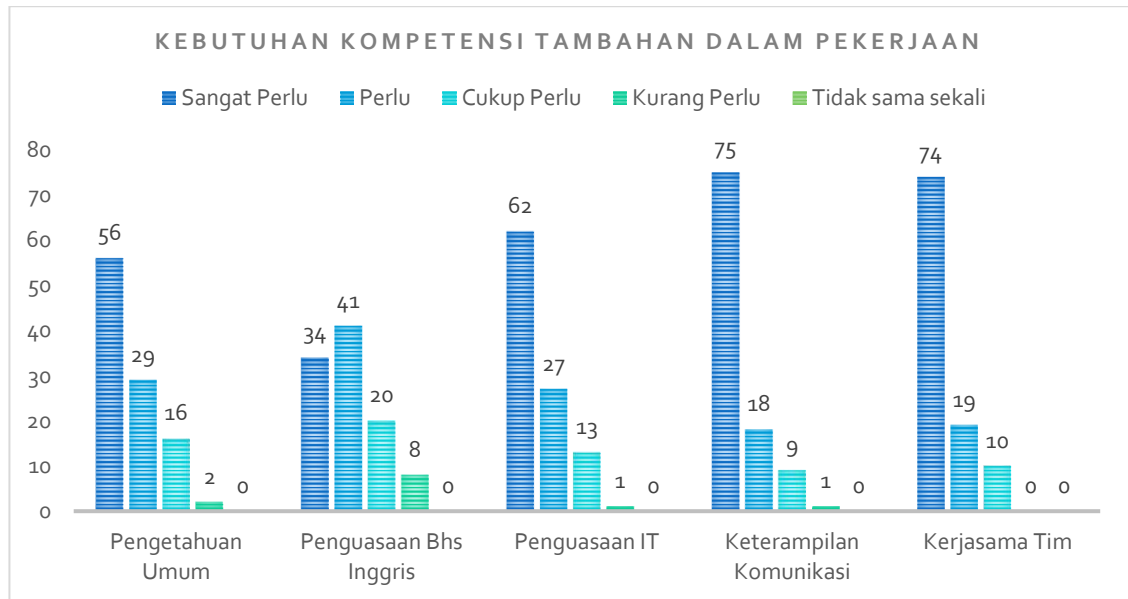
**j. Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan**



Gambar 3.10 Diagram Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

Pada Gambar 3.10. dari hasil survey 177 responden yang sudah bekerja, hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan sangat erat mencapai persentase sebanyak 55%, erat mencapai persentase sebanyak 27%, cukup erat mencapai persentase sebanyak 16%, dan kurang erat mencapai persentase sebanyak 2%.

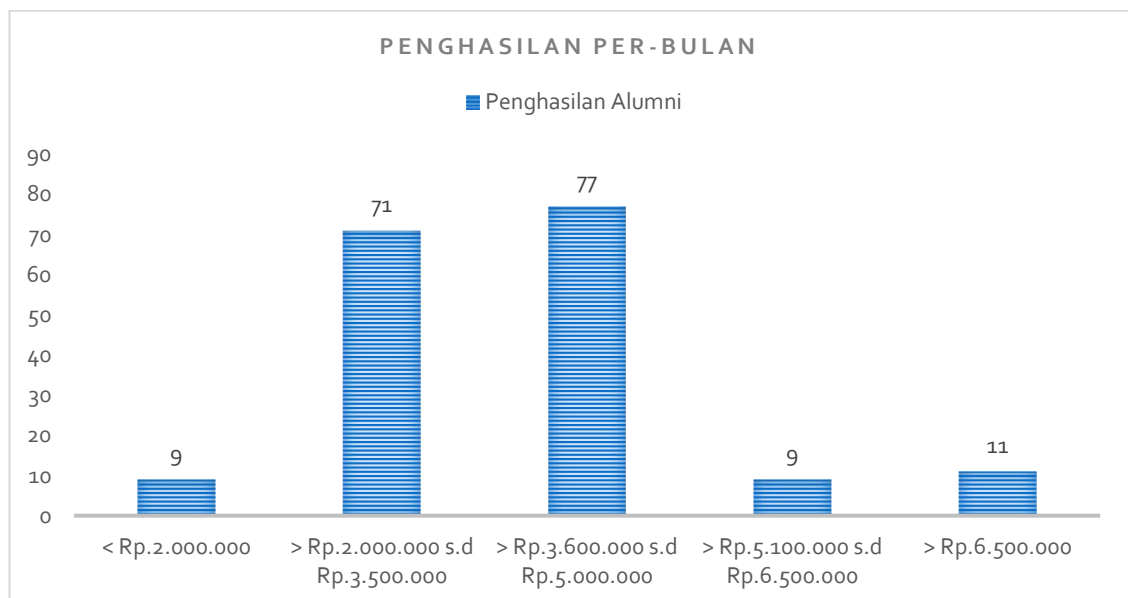
### k. Kebutuhan Kompetensi Tambahan dalam Pekerjaan



Gambar 3.11 Grafik Kebutuhan Kompetensi Tambahan dalam Pekerjaan

Pada Gambar 3.11. dari hasil 177 responden, dapat terlihat bahwa pada dasarnya sangat perlu untuk kebutuhan kompetensi tambahan dalam pekerjaan.

### l. Penghasilan per-Bulan

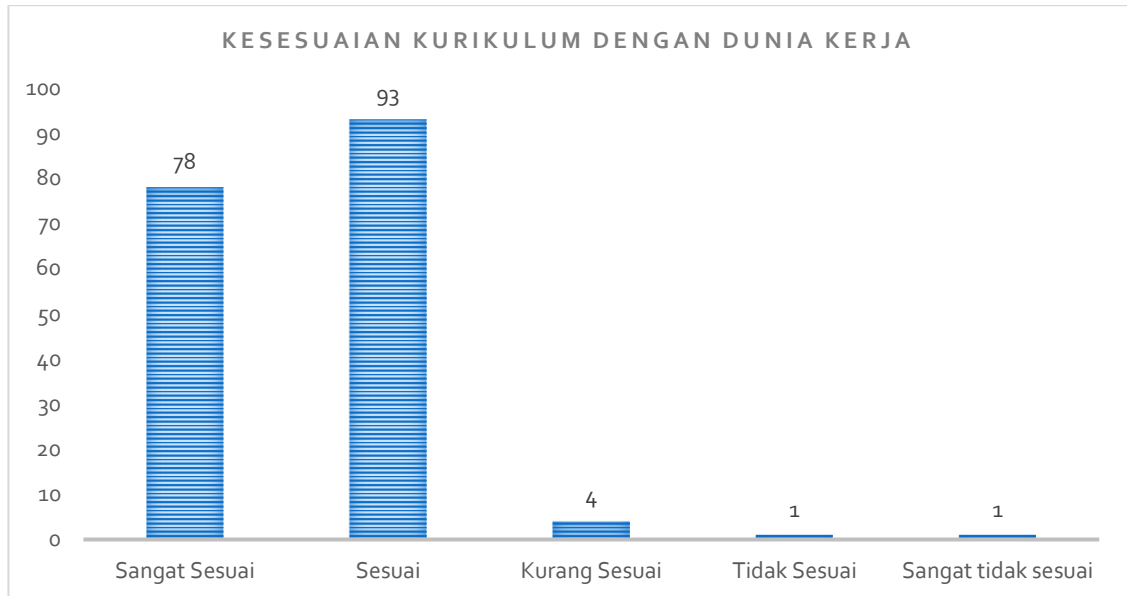


Gambar 3.12 Grafik Penghasilan Per-Bulan

Pada Gambar 3.12. dari hasil survey 177 responden yang sudah bekerja, berikut penghasilan yang diterima oleh para alumni per-bulan.

### III. KOMPETENSI DAN HUBUNGAN ANTARA PROGRAM STUDI DENGAN DUNIA KERJA

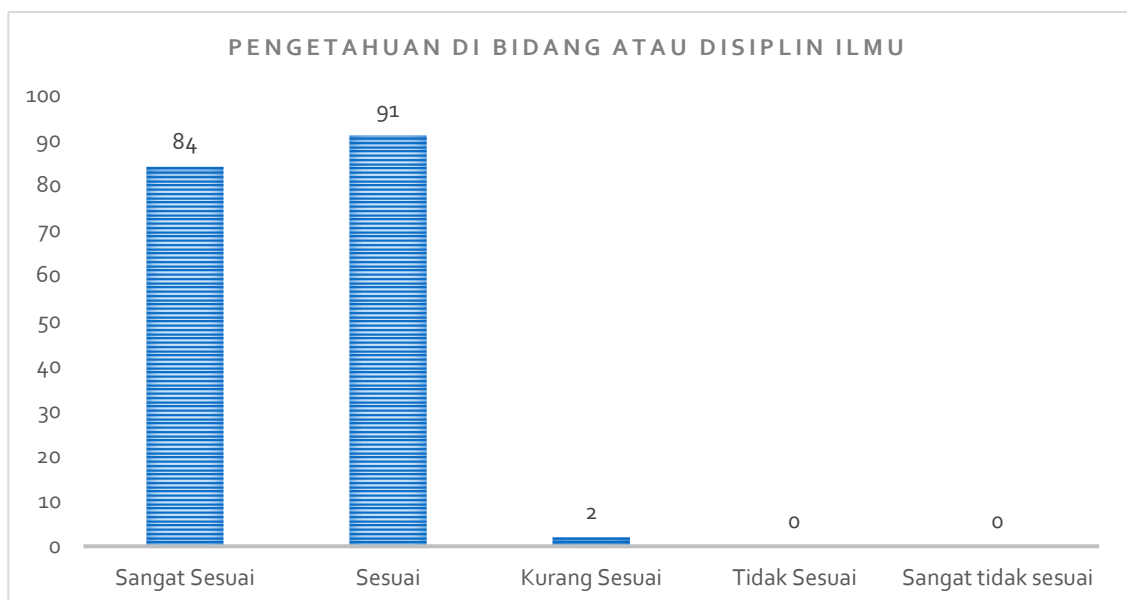
#### a. Kesesuaian Kurikulum dengan Dunia Kerja



Gambar 3.13 Grafik Penghasilan Per-Bulan

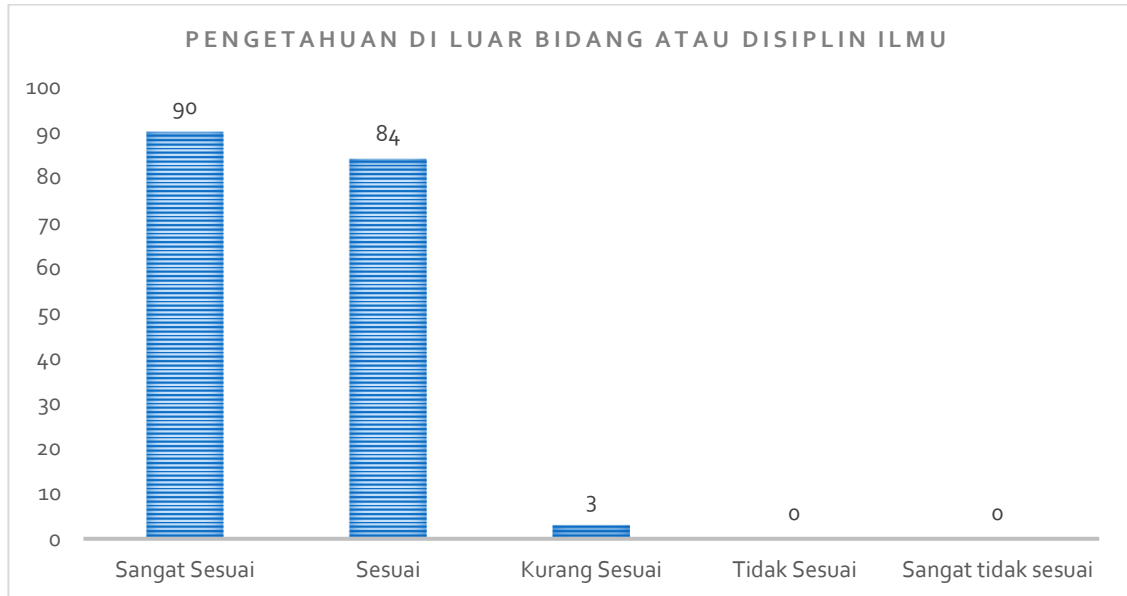
Pada Gambar 3.13 dari hasil survey 177 responden yang sudah bekerja, berikut kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja.

#### b. Kesesuaian Kompetensi yang diperoleh di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan Pekerjaan



Gambar 3.14 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu

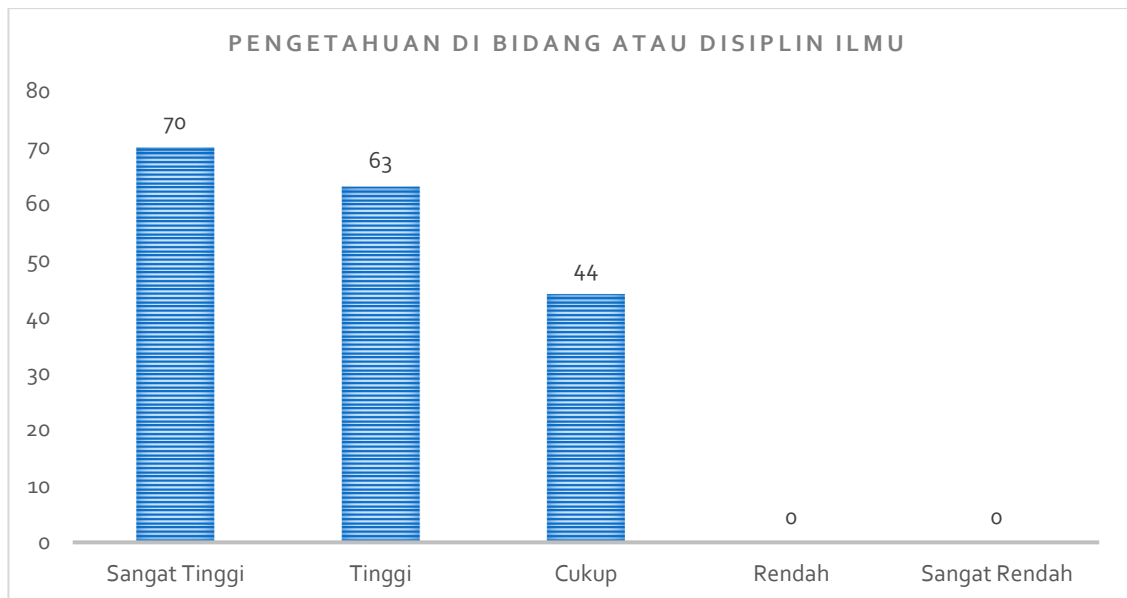
Pada Gambar 3.14 dari hasil survey 177 responden yang sudah bekerja, berikut kesesuaian kompetensi pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu.



Gambar 3.15 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu

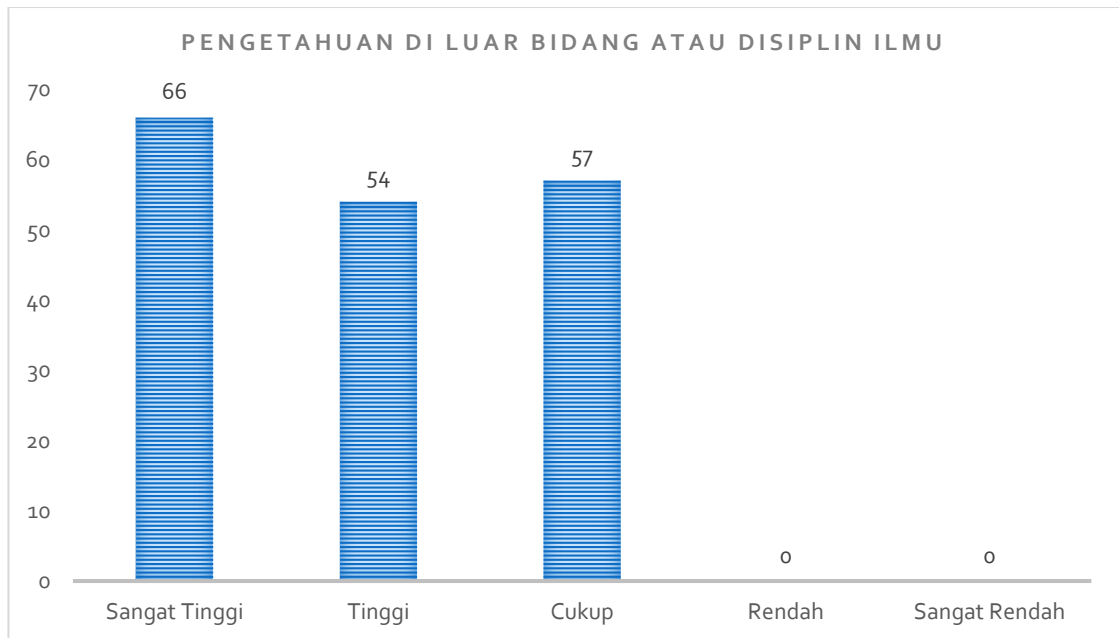
Pada Gambar 3.15 dari hasil survey 177 responden yang sudah bekerja, berikut kesesuaian kompetensi pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu.

**c. Kompetensi yang dikuasai Setelah Lulus**



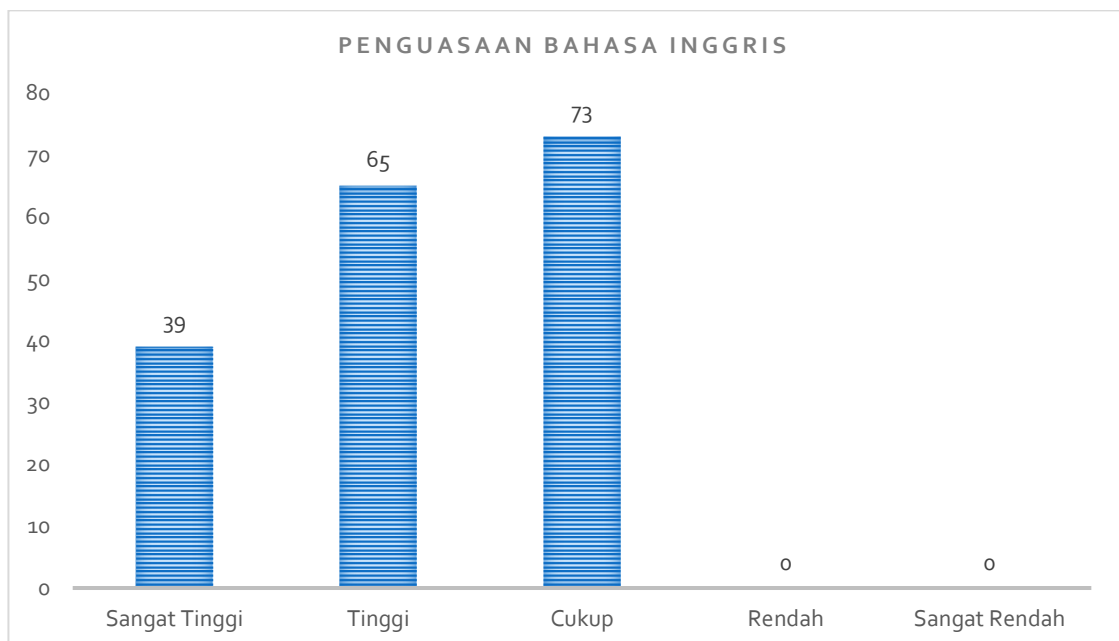
Gambar 3.16 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu

Pada Gambar 3.16 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu.



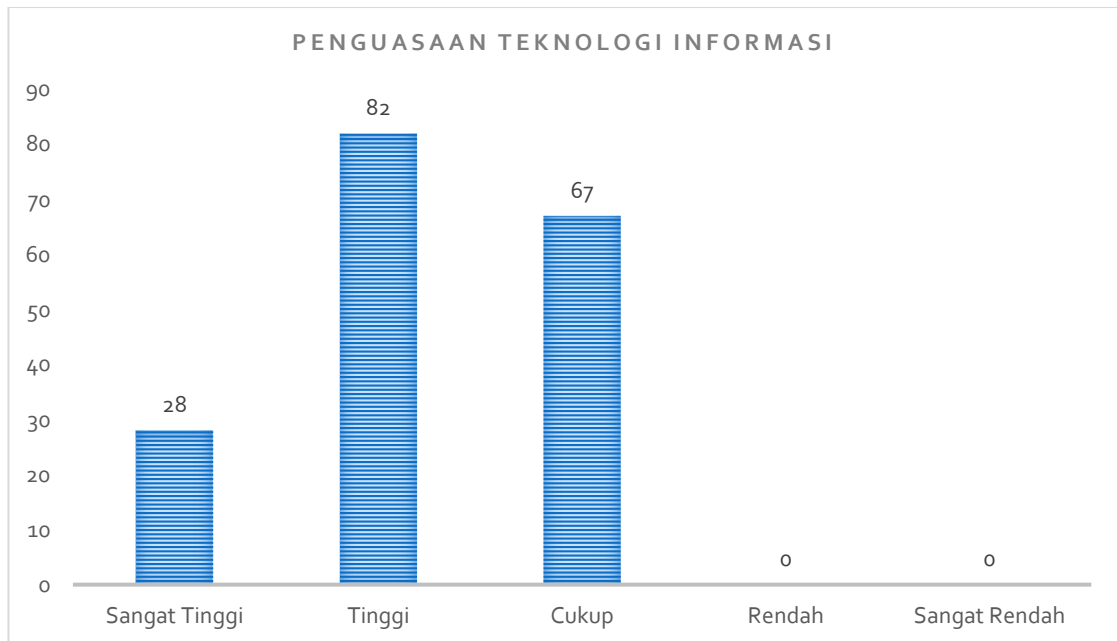
Gambar 3.17 Grafik Pengetahuan di Luar Bidang atau Disiplin Ilmu

Pada Gambar 3.17 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu.



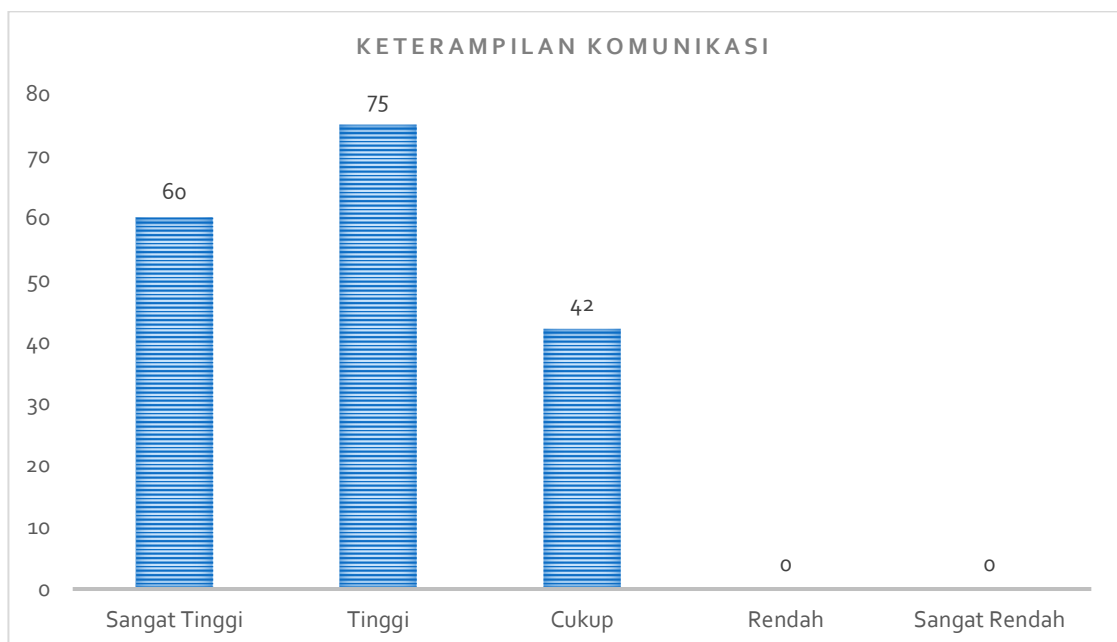
Gambar 3.18 Grafik Penguasaan Bahasa Inggris

Pada Gambar 3.18 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap penguasaan bahasa Inggris.



Gambar 3.19 Grafik Penguasaan Teknologi Informasi

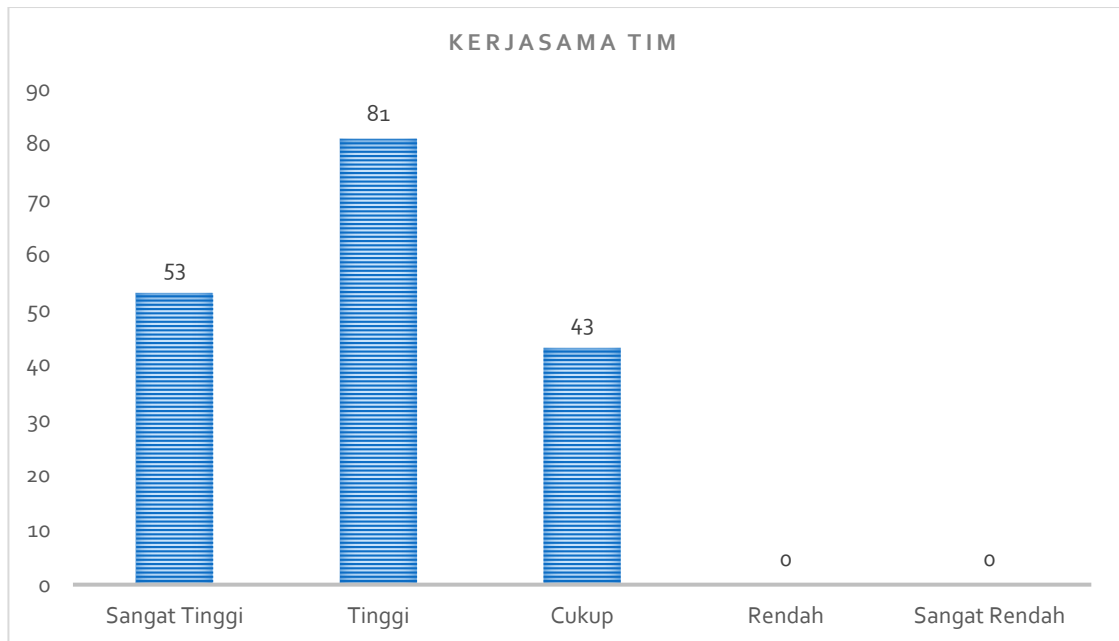
Pada Gambar 3.19 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap penguasaan teknologi informasi.



Gambar 3.20 Grafik Keterampilan Komunikasi

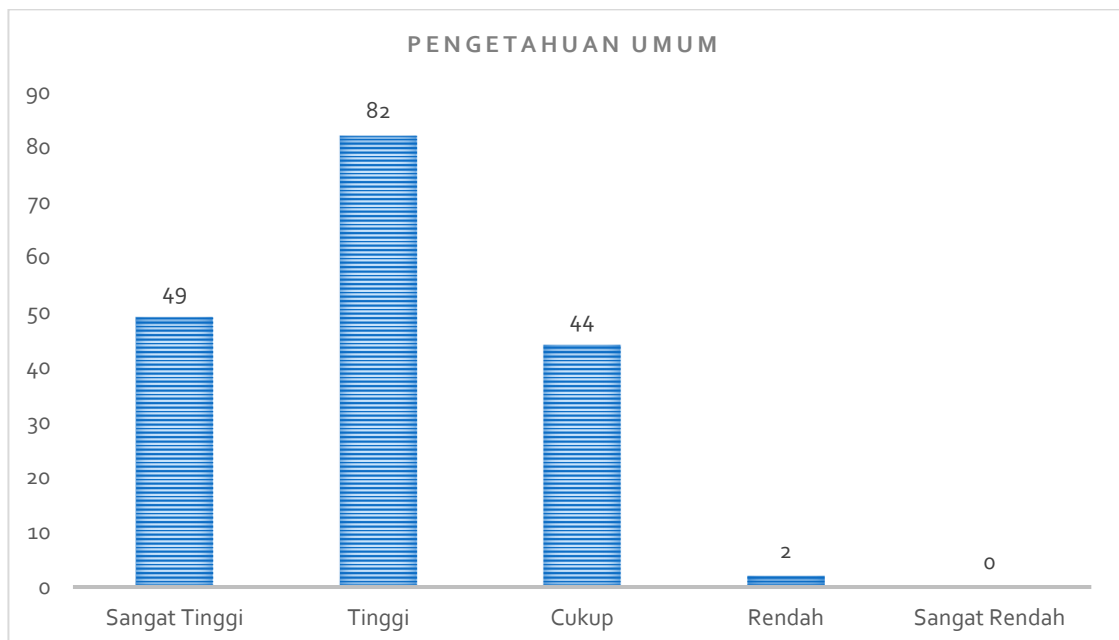
Pada Gambar 3.20 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap keterampilan komunikasi.





Gambar 3.21 Grafik Kerjasama Tim

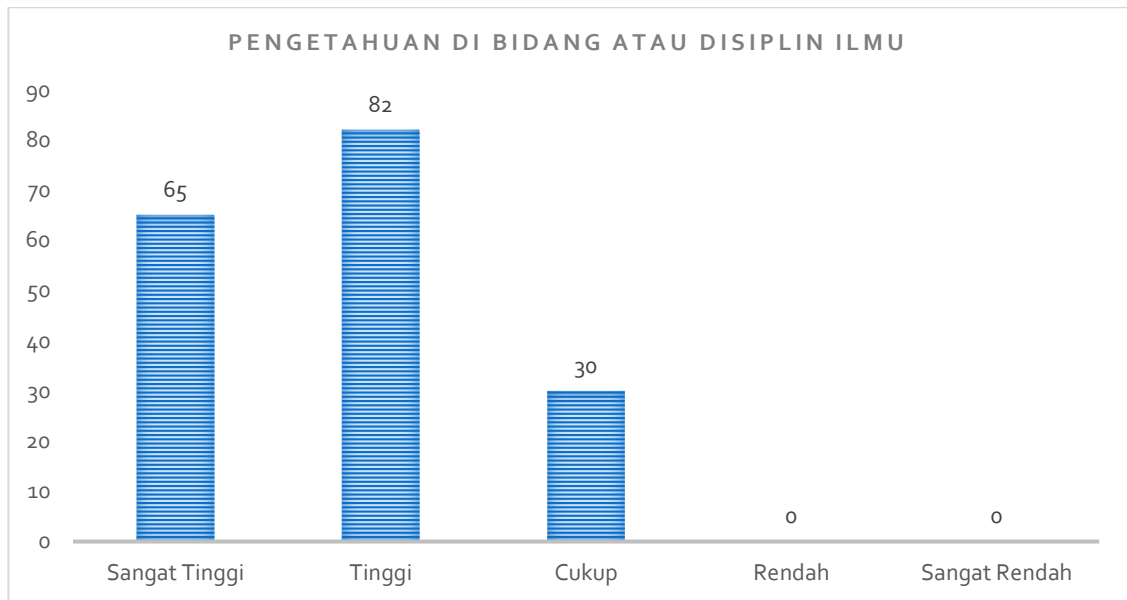
Pada Gambar 3.21 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap kerjasama tim.



Gambar 3.22 Grafik Pengetahuan Umum

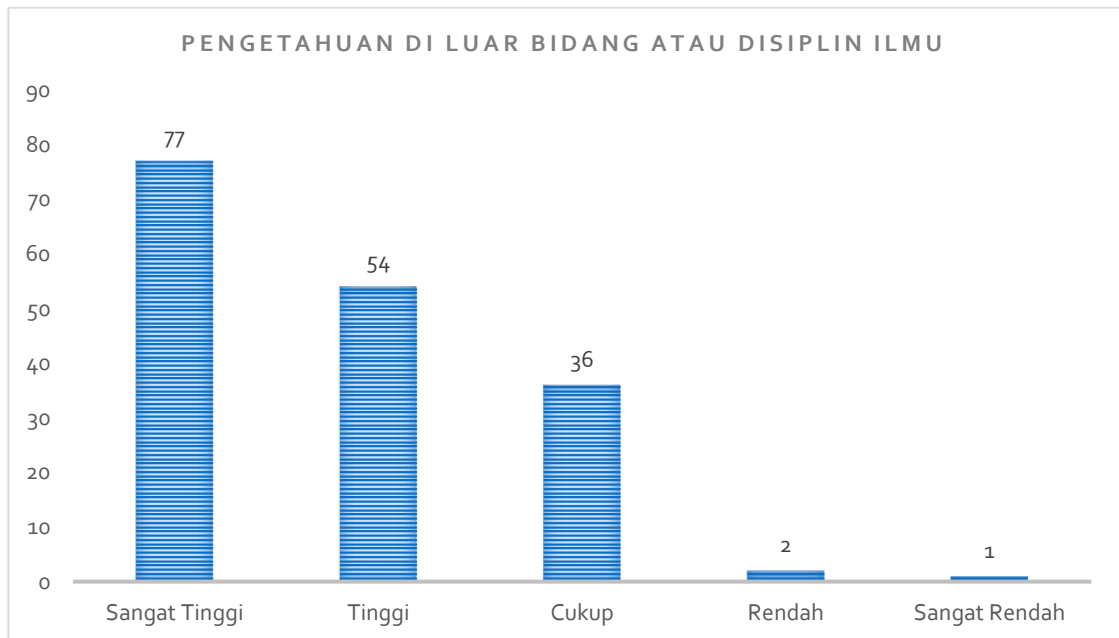
Pada Gambar 3.22 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap pengetahuan umum.

#### d. Kompetensi yang Diperlukan dalam Pekerjaan



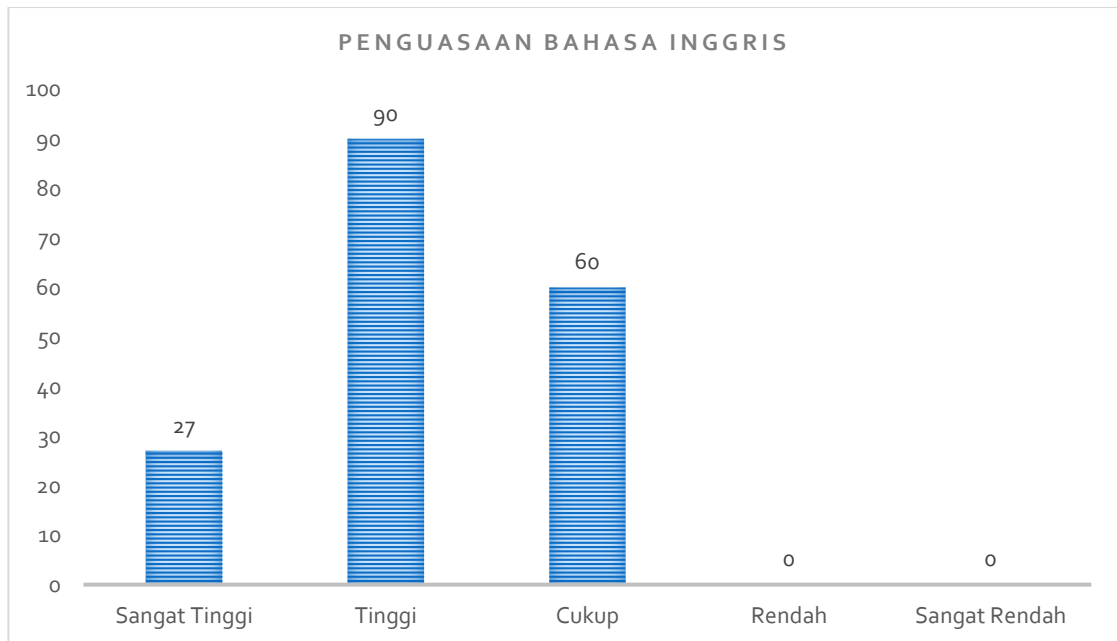
Gambar Gambar 3.23 Grafik Pengetahuan di Bidang atau Disiplin Ilmu

Pada Gambar 3.23 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu.



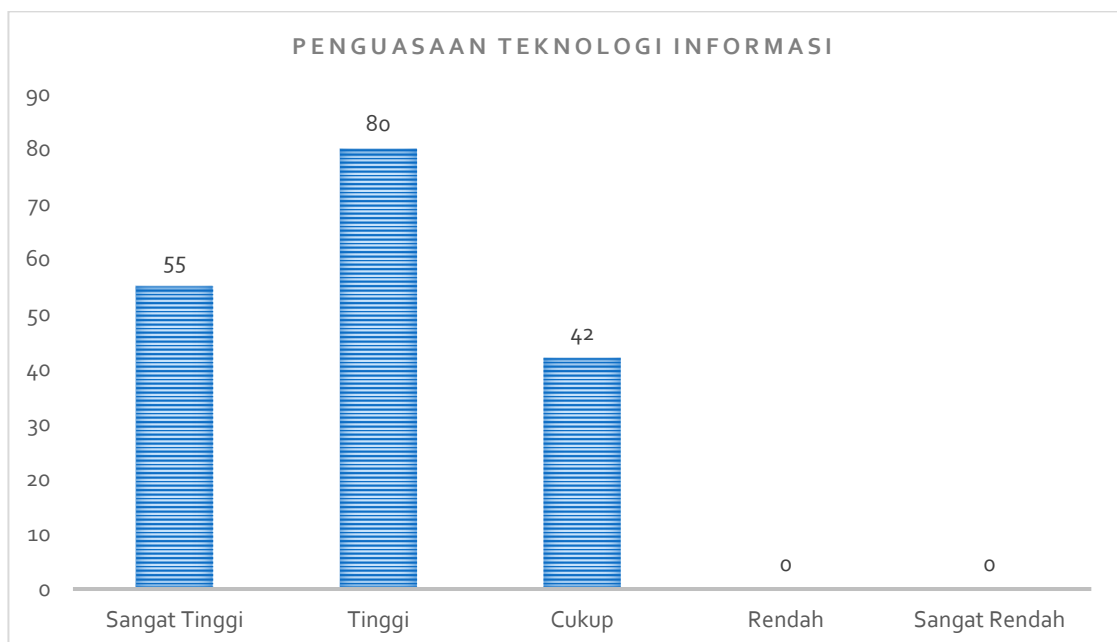
Gambar 3.24 Grafik Pengetahuan di Luar Bidang atau Disiplin Ilmu

Pada Gambar 3.24 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu.



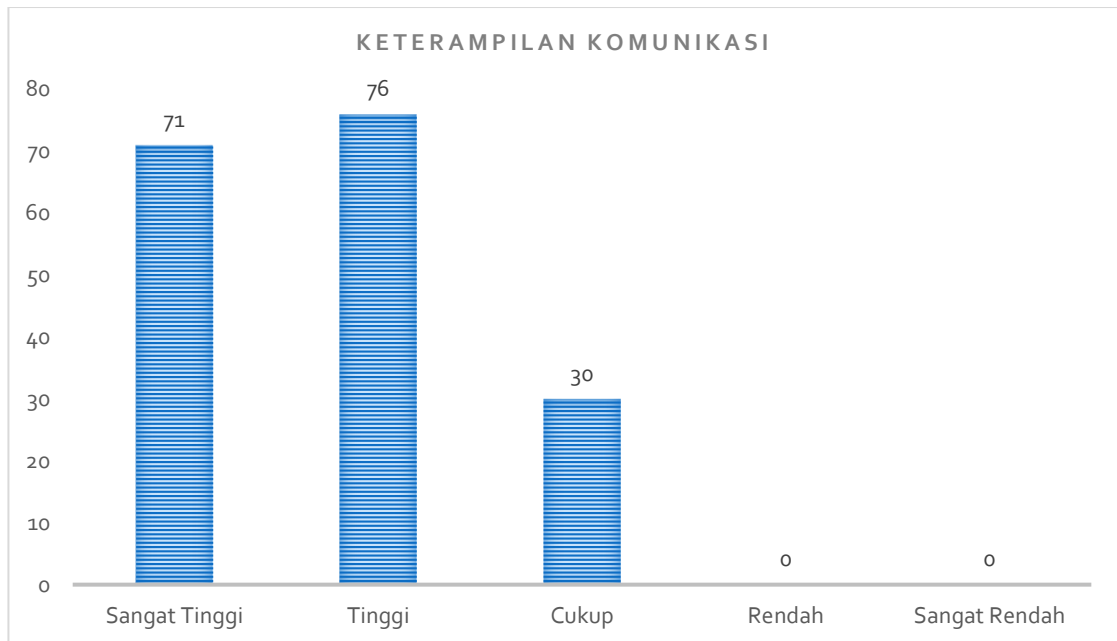
Gambar 3.25 Grafik Penguasaan Bahasa Inggris

Pada Gambar 3.25 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap penguasaan bahasa inggris.



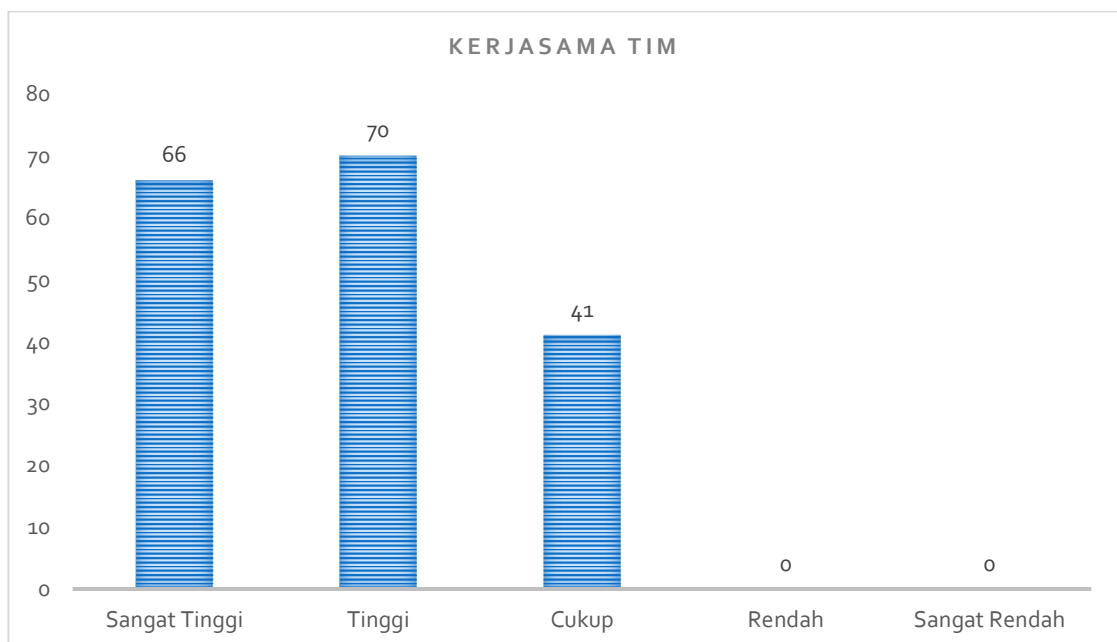
Gambar 3.26 Grafik Penguasaan Teknologi Informasi

Pada Gambar 3.26 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap penguasaan teknologi informasi.



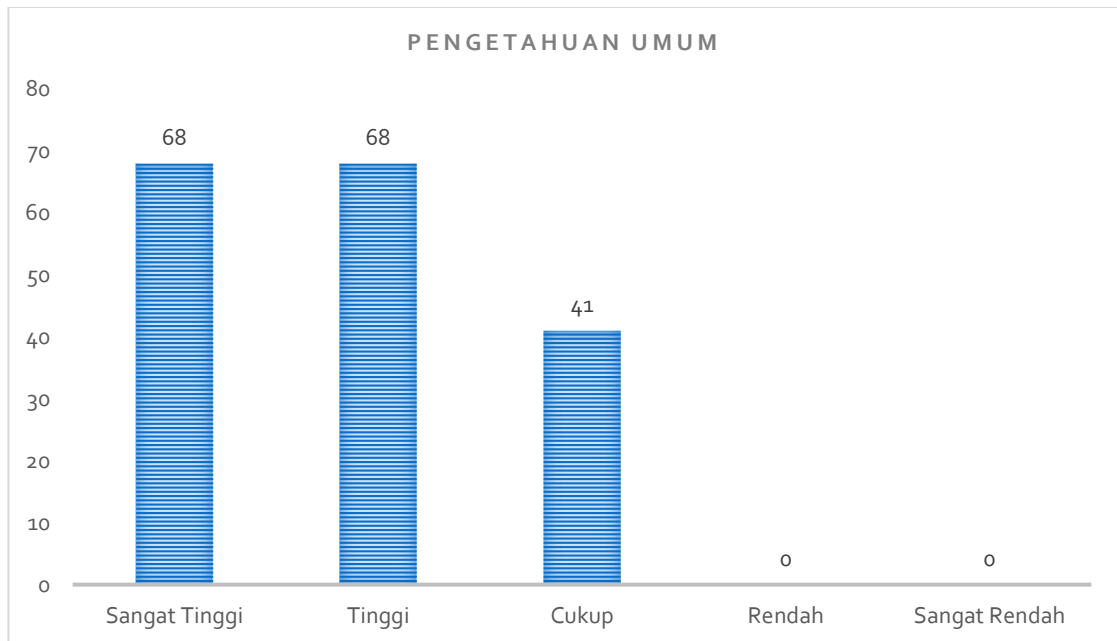
Gambar 3.27 Grafik Keterampilan Komunikasi

Pada Gambar 3.27 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap keterampilan komunikasi.



Gambar 3.28 Grafik Kerjasama Tim

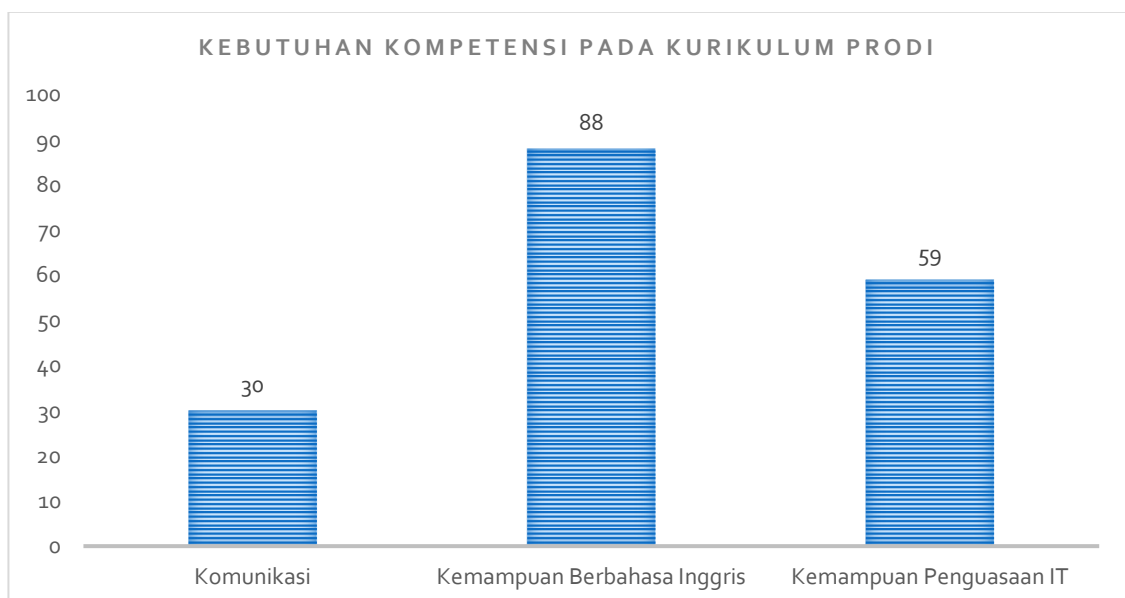
Pada Gambar 3.28 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan terhadap kerjasama tim.



Gambar 3.29 Grafik Pengetahuan Umum

Pada Gambar 3.29 dari hasil survey 177 responden, berikut kompetensi yang dikuasai Alumni setelah lulus terhadap pengetahuan umum.

**e. Kebutuhan Peningkatan Kompetensi yang Perlu di Tambah pada Kurikulum Prodi**



Gambar 3.30 Grafik Kompetensi pada Kurikulum Prodi

Pada Gambar 3.30 dari hasil survey 177 responden, berikut kebutuhan yang menurut Alumni perlu ditingkatkan atau ditambah pada kurikulum prodi.

#### IV. KOMUNIKASI ANTARA ALUMNI DENGAN POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I

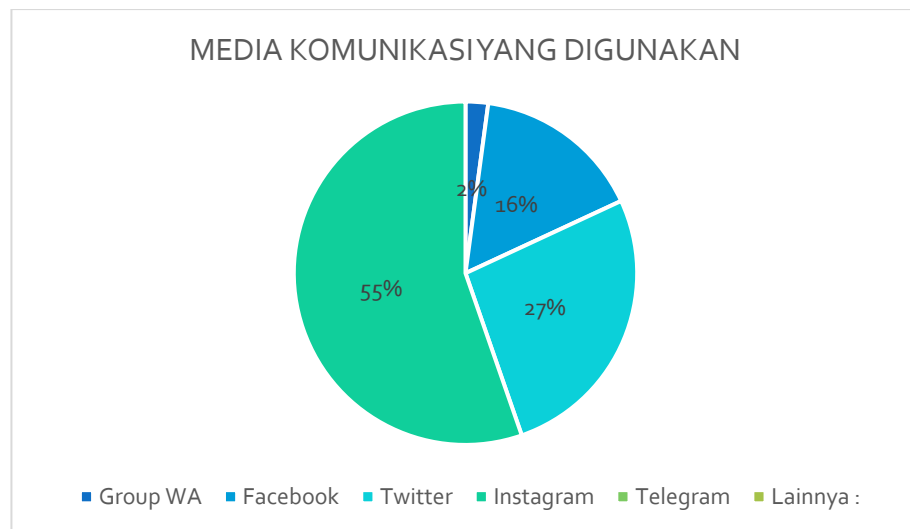
##### a. Keikutsertaan dalam Ikatan Alumni Poltekkes

Tabel 3.7 Keikutsertaan Alumni dalam Ikatan Alumni PolkesJaSa

Jurusan	Ya	%	Tidak	%
D3 Keperawatan	60	76,92	9	23,08
D3 Kebidanan	55	69,44	11	30,56
D3 Kesehatan Gigi	28	68,75	5	31,25
D4 Ortotik Prostetik	9	75	3	25
<b>Jumlah Lulusan</b>	<b>152</b>	<b>84,44</b>	<b>28</b>	<b>15,56</b>

Pada Tabel 3.7 dari hasil survey 180 responden, sebanyak 84,44% lulusan ikut serta dalam organisasi Ikatan Alumni PolkesJaSa.

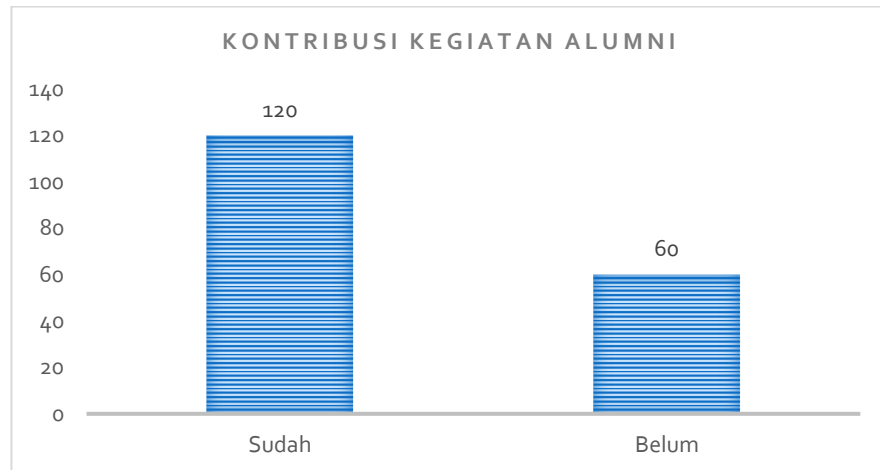
##### b. Media Komunikasi yang Digunakan



Gambar 3.31 Diagram Media Komunikasi yang Digunakan pada Organisasi Ikatan Alumni

Pada Gambar 3.31 dari hasil survey 180 responden, media komunikasi yang paling banyak digunakan adalah grup whatsapp sebanyak 55%.

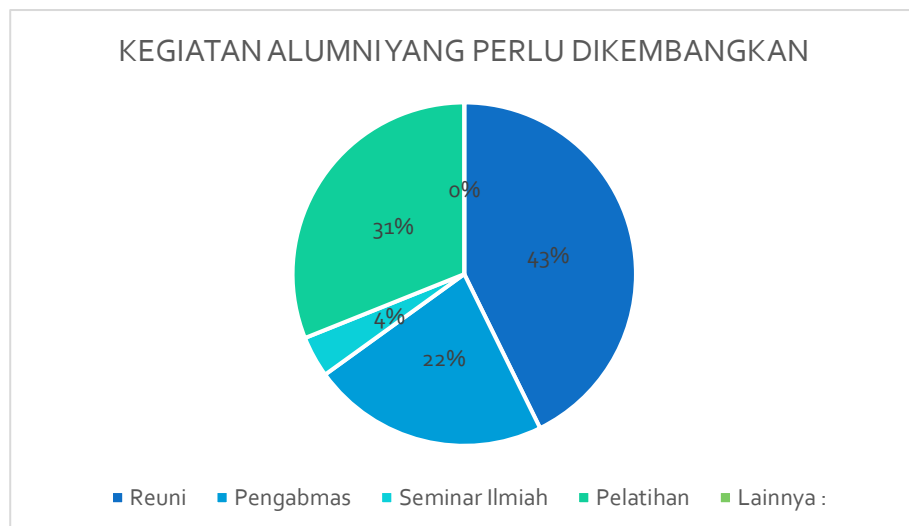
**c. Kontribusi Kegiatan Alumni terhadap Pengembangan Kompetensi dan Institusi**



Gambar 3.32 Kontribusi Kegiatan Alumni terhadap Pengembangan Kompetensi dan Institusi

Pada Gambar 3.32 dari hasil survey 180 responden, sebanyak 120 alumni sudah memberikan kontribusinya dalam kegiatan alumni terhadap pengembangan kompetensi dan institusi dan 60 alumni yang menyatakan belum berkontribusi, dikarenakan beberapa alasan seperti : tidak ada kegiatan yang diselenggarakan, masih banyak alumni yang pasif, belum merasakan manfaat dari organisasi alumni, tidak mendapat informasi apapun.

**d. Kegiatan Alumni yang Perlu di Kembangkan untuk Menjalin Kerjasama antar Institusi dengan Ikatan Alumni**



Gambar 3.33 Kegiatan Alumni yang Perlu di Kembangkan untuk Menjalin Kerjasama antar Institusi dengan Ikatan Alumni

Pada Gambar 3.33 dari hasil survey 180 responden, berikut persentase kegiatan alumni yang perlu dikembangkan, yakni ; Reuni (43%), Pengabmas (22%), Seminar Ilmiah (4%), dan Pelatihan (31%).

**e. Saran dan Masukan dari Alumni untuk Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang lebih baik**

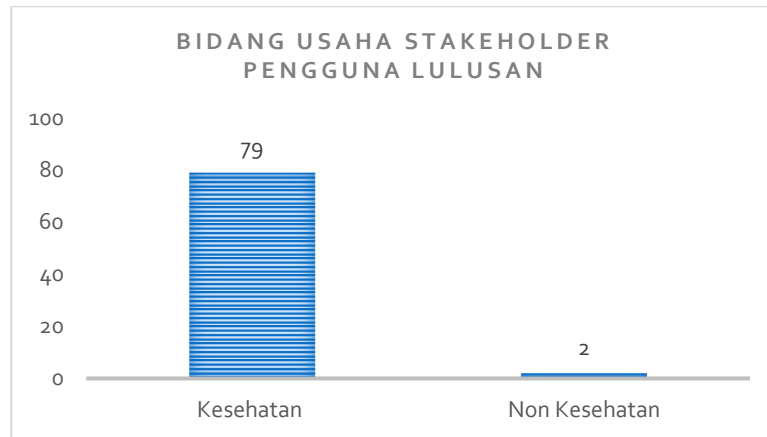
Beberapa poin saran dan masukan dari Alumni untuk Poltekkes Kemenkes Jakarta I menuju yang lebih baik lagi, yakni :

- Pembelajaran pada Praktik Mahasiswa
  - ✓ Pada praktek memasang infus, mahasiswa dapat mencobanya langsung ke sesama teman bukan hanya dengan panthom.
- Bahasa Inggris
  - ✓ Agar lebih concern dgn pembelajaran bhs Inggris, semua perawat dihadapi dengan dunia kerja yang butuh tingkat bahasa Inggris menengah. Bukan hanya tentang translate bahasa Indonesia ke bahasa Inggris namun juga tentang bagaimana cara berpikir dalam bahasa Inggris dengan baik, sehingga kualitas lulusan di PKJ I semakin baik.
  - ✓ Penatalaksanaan english day yang komprehensif dalam kegiatan belajar pada hari yang ditentukan.
- Update Ilmu Pengetahuan
  - ✓ Meningkatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan yg ada.
  - ✓ Disiplin ilmu di Jurusan Kesehatan Gigi dapat sesuai dengan fakta di lapangan kerja.
  - ✓ Semoga di perhatikan perkembangan teknologi baik di bidang keilmuan maupun kesehatan.
- Mengadakan Seminar/ Pelatihan/ Workshop
  - ✓ Mengadakan seminar/diskusi untuk mahasiswa mengenai prospek kedepan lulusan keperawatan bukan hanya di rumah sakit atau puskesmas.
  - ✓ Penyelenggaraan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi kerja saat ini.
  - ✓ Bisa dibuatkan Seminar/Workshop/Pelatihan yang menambah skill lulusan di tempat kerja. Seperti Public Speaking, Tips dan Trik Lolos CPNS, dll nya.
  - ✓ Membuat sarana untuk pelatihan sebelum lulus menjadi pelatihan wajib karena pelatihan tersebut akan bermanfaat setelah lulus.
- Kegiatan Alumni
  - Diikutsertakan beberapa alumni dari seluruh jurusan dalam kegiatan pengabdian masyarakat PKJ 1.
  - Membuat acara alumni supaya silaturahmi tetap terjaga dan bisa semakin bermanfaat untuk yang lain nya.
  - Semoga ke depannya polkesjasa mampu menjadi wadah untuk para alumni berkumpul lg mengadakan event tertentu yg tentunya membuat hubungan para alumni semakin dekat
- Pemberian Informasi kepada Mahasiswa
  - Mohon untuk tidak memberikan informasi terkait jadwal secara dadakan.
  - komunikasi lebih ditingkatkan lagi.
- Penambahan Program Studi
  - Menambah prodi D4 kebidanan + profesi.



## B. HASIL SURVEY STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN PADA APLIKASI TRACER STUDY

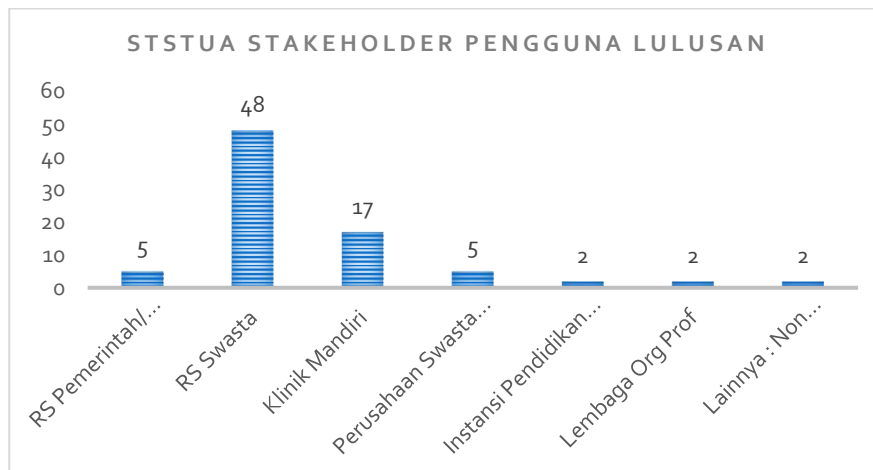
### I. BIDANG USAHA STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN



Gambar 3.34 Grafik Bidang Usaha Stakeholder Pengguna Lulusan

Dari gambar 3.34 menunjukkan *stakeholder* sebagai responden yang mengisi pada Aplikasi Survey Pengguna Lulusan di Website Poltekkes Jakarta I, bahwa bidang usaha dari *Stakeholder* di bidang kesehatan sebanyak 79, non kesehatan sebanyak 2.

### II. STATUS STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN



Gambar 3.35 Grafik Status Stakeholder Pengguna Lulusan

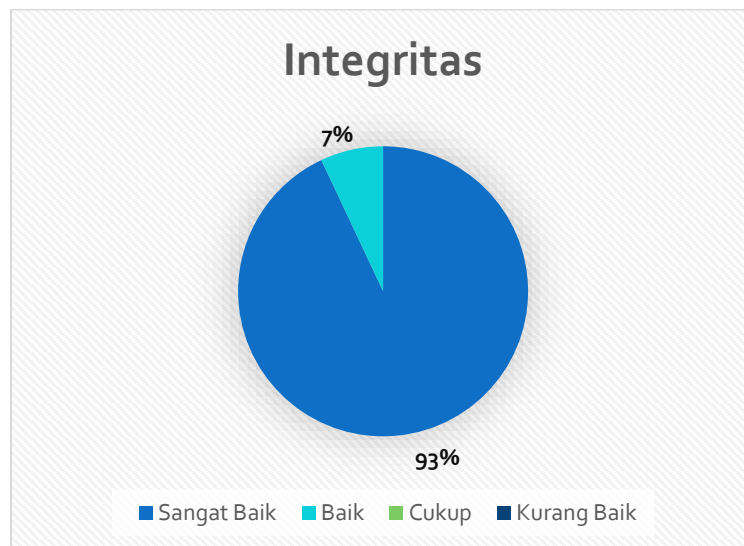
Dari gambar 3.35 menunjukkan *stakeholder* sebagai responden yang mengisi pada Aplikasi Survei Pengguna Lulusan di Website Poltekkes Jakarta I, status stakeholder pengguna lulusan RS Pemerintah/ Puskesmas sebanyak 5, RS Swasta sebanyak 48, Klinik Mandiri sebanyak 17, Perusahaan Swasta (Alkes) sebanyak 5, Instansi Pendidikan Kesehatan 2, Lembaga : 2, Lainnya : Non Kesehatan 2.

### III. HASIL SURVEY STAKEHOLDER PENGGUNA LULUSAN

Ada beberapa data yang diukur dalam pengisian survei kuesioner pada Aplikasi Survey Pengguna Lulusan di Website Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sebagai berikut :

1. Kemampuan Integritas
2. Profesionalisme
3. Kemampuan Komunikasi
4. Kemampuan Berkomunikasi Berbahasa Asing
5. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi
6. Kemampuan Kerjasama Tim
7. Kemampuan Pengembangan Diri
8. Saran dan Masukan terhadap Kompetensi/ Softskill yang diharapkan oleh Institusi Pengguna Lulusan

**a. Kemampuan Integritas**



Gambar 3.36 Grafik Kemampuan Integritas

Gambar 3.36 menunjukkan persepsi Pengguna Lulusan terkait dengan Integritas dari para lulusan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum Pengguna Lulusan menilai **sangat baik** dalam Integritas.

Tabel 3.8 Kompetensi Integritas Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 Berdasarkan Prodi

INTEGRITAS	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	92	8	0	0
D3 Kebidanan	95	5	0	0
D3 Kesehatan Gigi	95	5	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	93	7	0	0

Tabel 3.8 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan integritas para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait integritas oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kebidanan dan D3 Kesehatan Gigi.

## b. Profesionalisme



Gambar 3.37 Grafik Profesionalisme

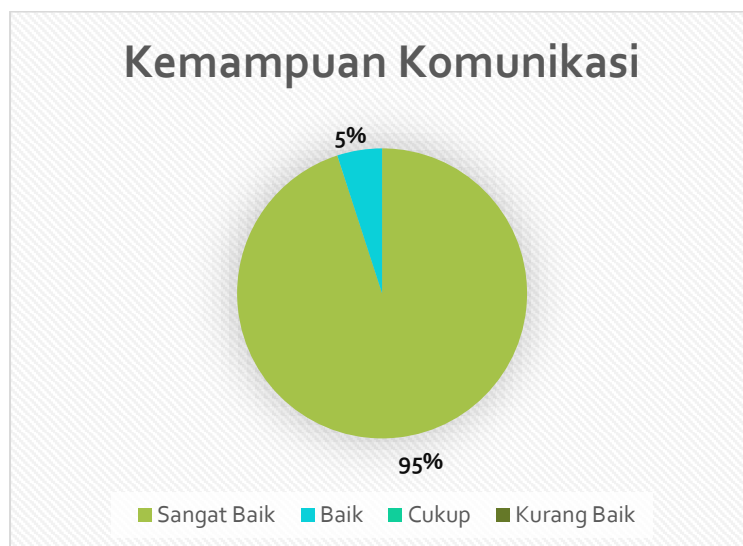
Gambar 3.37 menunjukkan persepsi Pengguna Lulusan terkait dengan profesionalisme dari para lulusan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum Pengguna Lulusan menilai **sangat baik** terhadap profesionalitas lulusan dalam bekerja.

Tabel 3.9 Kompetensi Profesionalisme Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 Berdasarkan Prodi

PROFESIONALISME	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	97	3	0	0
D3 Kebidanan	98	2	0	0
D3 Kesehatan Gigi	95	5	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	94	6	0	0

Tabel 3.9 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan profesionalisme para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait profesionalisme oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kebidanan dan D3 Keperawatan.

### c. Kemampuan Komunikasi



Gambar 3.38 Grafik Kemampuan Komunikasi

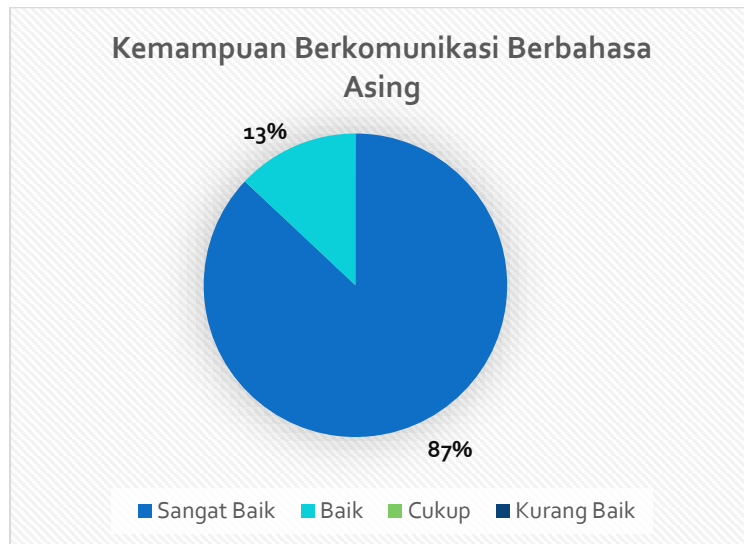
Gambar 3.38 menunjukkan persepsi Pengguna Lulusan terkait dengan kemampuan berkomunikasi dari para lulusan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum Pengguna Lulusan menilai **sangat baik** terhadap kemampuan para lulusan dalam bekerja (secara lisan ataupun tulisan).

Tabel 3.10 Kemampuan Komunikasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 Berdasarkan Prodi

KOMUNIKASI	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	97	3	0	0
D3 Kebidanan	98	2	0	0
D3 Kesehatan Gigi	100	0	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	95	5	0	0

Tabel 3.10 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan profesionalisme para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait kemampuan komunikasi oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kesehatan Gigi dan D3 Kebidanan.

d. Kemampuan Berkomunikasi Berbahasa Asing



Gambar 3.39 Grafik Kemampuan Berkomunikasi Berbahasa Asing

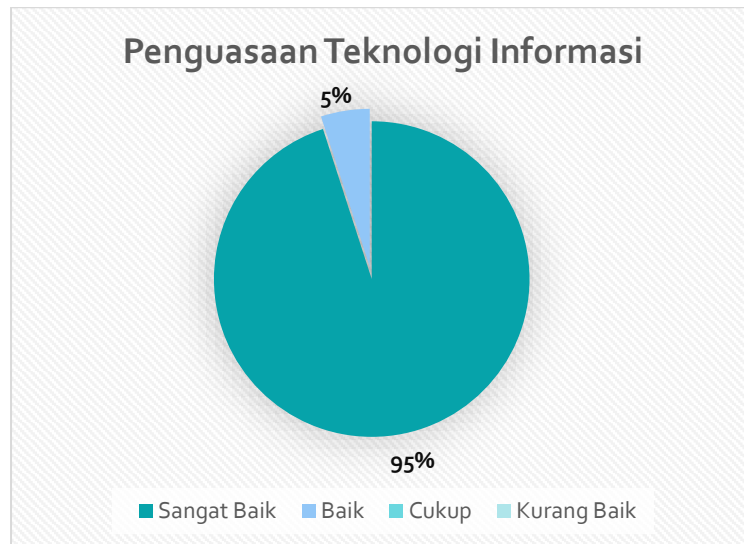
Gambar 3.39 menunjukkan persepsi Pengguna Lulusan terkait dengan kemampuan berkomunikasi berbahasa asing dari para lulusan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum Pengguna Lulusan menilai **sangat baik** terhadap kemampuan para alumni berkomunikasi berbahasa asing.

Tabel 3.11 Kemampuan Berkomunikasi Berbahasa Asing Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 Berdasarkan Prodi

BERKOMUNIKASI BAHASA ASING	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	87	13	0	0
D3 Kebidanan	93	7	0	0
D3 Kesehatan Gigi	95	5	0	0
D4 Ortotik Prostetik	71	29	0	0
Rata-Rata	87	13	0	0

Tabel 3.11 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan berkomunikasi berbahasa asing para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait kemampuan berkomunikasi bahasa asing oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kebidanan dan D3 Kesehatan Gigi.

e. Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi



Gambar 3.40 Grafik Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi

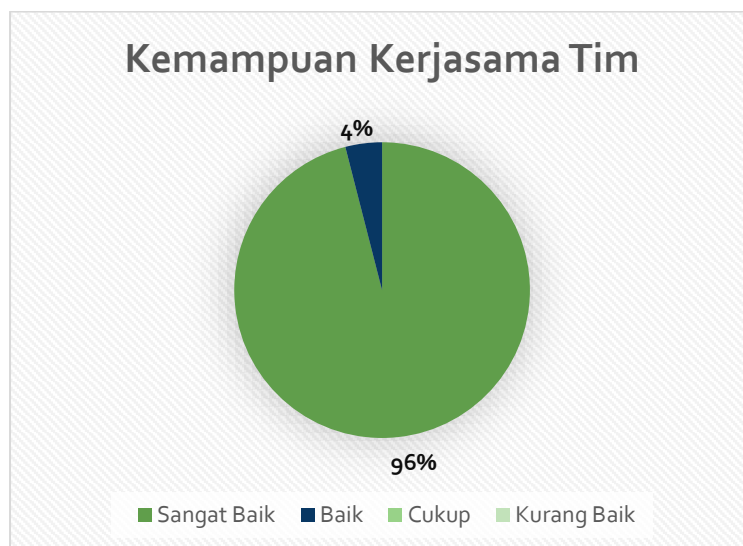
Gambar 3.40 menunjukkan persepsi Pengguna Lulusan terkait Penggunaan Teknologi Informasi. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum Pengguna Lulusan menilai **sangat baik** dalam Penggunaan Teknologi Informasi.

Tabel 3.12 Penguasaan Teknologi Informasi Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 Berdasarkan Prodi

PENGUASAAN TI	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	95	5	0	0
D3 Kebidanan	98	2	0	0
D3 Kesehatan Gigi	100	0	0	0
D4 Ortotik Prostetik	86	14	0	0
Rata-Rata	95	5	0	0

Tabel 3.12 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan berkomunikasi berbahasa asing para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait penguasaan TI oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D3 Kesehatan Gigi dan D3 Kebidanan.

f. Kemampuan Kerjasama Tim



Gambar 3.41 Grafik Kemampuan Kerjasama Tim

Gambar 3.41. menampilkan persepsi Pengguna Lulusan terkait kemampuan para lulusan dalam Kerjasama Tim. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum Pengguna Lulusan menilai **sangat baik** kepada para lulusan terhadap kemampuannya kerjasama tim.

Tabel 3.13 Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 Berdasarkan Prodi

KERJASAMA TIM	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	95	5	0	0
D3 Kebidanan	95	5	0	0
D3 Kesehatan Gigi	95	5	0	0
D4 Ortotik Prostetik	100	0	0	0
Rata-Rata	96	4	0	0

Tabel 3.13 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan kemampuan kerjasama tim para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait kemampuan kerja sama tim oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D4 Ortotik Prostetik.

g. Kemampuan Pengembangan Diri



Gambar 3.42 Grafik Kemampuan Pengembangan Diri

Gambar 3.42. menampilkan persepsi Pengguna Lulusan terkait kemampuan para lulusan dalam pengembangan diri. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum Pengguna Lulusan menilai **sangat baik** dalam kemampuan dalam pengembangan diri.

Tabel 3.14 Kemampuan Pengembangan Diri Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 Berdasarkan Prodi

PENGEMBANGAN DIRI	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
D3 Keperawatan	97	3	0	0
D3 Kebidanan	95	5	0	0
D3 Kesehatan Gigi	100	0	0	0
D4 Ortotik Prostetik	100	0	0	0
Rata-Rata	98	2	0	0

Tabel 3.14 menunjukkan persepsi stakeholder sebagai pengguna lulusan terkait dengan pengembangan diri para lulusan yang disajikan berdasarkan prodi. Gambar tersebut menunjukkan bahwa lulusan yang paling tinggi dinilai **sangat baik** terkait kemampuan kerja sama tim oleh pengguna lulusan yaitu lulusan dari prodi D4 Ortotik Prostetik dan D3 Kesehatan Gigi.



Tabel 3.15 Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Lulusan Poltekkes  
Kemenkes Jakarta I

KOMPONEN	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang Baik (%)
Integritas	93	7	0	0
Profesionalisme	94	6	0	0
Bahasa Inggris	87	13	0	0
Penguasaan Teknologi Informasi	95	5	0	0
Komunikasi	95	5	0	0
Kerjasama Tim dalam Kepemimpinan	96	4	0	0
Pengembangan Diri	98	2	0	0
<b>Rata-Rata</b>	<b>94</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 3.15 menunjukkan persepsi stakeholder terhadap kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan yang dinilai paling tinggi oleh pengguna lulusan yaitu kemampuan pengembangan diri lulusan.

#### h. Saran dan Masukan terhadap Kompetensi/ Softskill yang diharapkan oleh Institusi Pengguna Lulusan

Beberapa poin saran dan masukan dari *stakeholder* Pengguna Lulusan terhadap Kompetensi/ Softskill yang diharapkan oleh Institusi Pengguna Lulusan, yakni :

- Jurusan Ortotik Prostetik
  - ✓ Diharapkan pada Prodi Ortotik Prostetik kompetensinya tidak hanya ngerakit saja, akan tetapi dibuatkan program pengembangan pembuatan komponen atau alat-alat penunjang Ortotik Prostetik di Indonesia.
  - ✓ Update keilmuan dan mengajarkan tentang yg ada di real life.
  - ✓ Diharapkan untuk lulusan bisa berkomunikasi dengan baik dengan rekan sejawat, diharapkan saat menjadi mahasiswa mampu memaksimalkan metode pembelajaran yang menarik dan terupdate.
  - ✓ Menambah softskill terhadap kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, terkadang apa yang didapatkan saat pembelajaran di kampus berbeda jauh dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga kemampuan beradaptasi sangat dibutuhkan.
  - ✓ Menambah softskill terhadap kemampuan dalam melakukan analisa dan mengambil keputusan terhadap alat apa yang akan digunakan pada pasien sesuai dengan keilmuan yang dimiliki harus di tingkatkan.
  - ✓ Mohon adakan kuliah pemasaran dan komunikasi karena setelah kerja kebanyakan pekerjaan marketing, dimana kita tidak mendapatkan ketika kuliah.
- Jurusan Keperawatan
  - ✓ Agar dibiasakan saat masih menjadi mahasiswa untuk biasa memiliki kesopanan, kerja cepat cerdas dan tanggap.
  - ✓ Kompetensi softskill perlu diadakan pelatihan yang lebih intens.

- Jurusan Kebidanan
  - ✓ Softskill dalam peningkatan komunikasi administration, dan personal manner.
- Jurusan Kesehatan Gigi
  - ✓ Mengasah kembali untuk kemampuan berkomunikasi terutama dengan pasien.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 untuk lulusan tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lulusan yang di wisuda pada tahun 2021 mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu setahun sebanyak 97,86%.
2. Sebagian besar lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I dinilai telah mampu memenuhi kebutuhan para *stakeholder* pengguna lulusan.
3. Mayoritas lulusan memiliki persepsi yang baik tentang pendidikan yang diberikan saat kuliah di Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik *hardskills* maupun *softskills*.
4. Hasil survei kompetensi oleh perusahaan/ tempat alumni bekerja, menunjukkan hasil baik terhadap setiap kompetensi yang dinilai, walaupun masih ada beberapa yang dinilai cukup baik.
5. Pengumpulan data serapan lulusan selain melalui aplikasi Tracer Study di Website juga dilakukan melalui link google speadsheet yang di share di Grup Whatsapp, meskipun kekurangan pengisian melalui aplikasi Tracer Study di Website tidak sebanyak yang mengisi di link google spreadsheet.

#### B. SARAN

Lulusan dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah dapat memenuhi kebutuhan stakeholder, hal ini menunjukkan bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan pasar. Namun dikarenakan saat ini dunia sangat dinamis, sebaiknya jajaranan manajemen Poltekkes Kemenkes Jakarta I senantiasa peka terhadap perkembangan yang terjadi di industri kesehatan dan selalu berinovasi agar senantiasa dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja industry kesehatan.

1. Untuk meningkatkan kuantitas dan kecepatan serapan lulusan masih perlu dilakukan perluasan dan penguatan jaringan kerjasama pendayagunaan lulusan antara Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan dunia kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.
2. Peningkatan mutu pada semua bidang layanan harus senantiasa ditingkatkan, sehingga persepsi lulusan tentang pendidikan *hardskills* maupun *softskills* dapat meningkat dari baik menjadi baik sekali. Seperti; Bagi Jurusan Ortotik Prostetik dengan dibuatkan program pengembangan pembuatan komponen atau alat-alat penunjang Ortotik Prostetik di Indonesia dan Bagi Jurusan lain juga untuk dibuatkan program pelatihan-pelatihan (komunikasi, personal manner, pemasaran, dan sebagainya).
3. Perlu dilaksanakan sosialisasi secara terus menerus dan konsisten agar para alumni berpartisipasi maksimal dalam pengisian aplikasi Tracer Study di website.